

**DETERMINAN PENGGUNAAN SI APIK DENGAN MODEL
UTAUT 2 PADA UMKM KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



**MISBAH
NIM:105731116220**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**DETERMINAN PENGGUNAAN SI APIK DENGAN MODEL
UTAUT 2 PADA UMKM KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**MISBAH
NIM.105731116220**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memenuhi Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

MOTTO

“Never give up. Today os hard, tomorrow will be worse, but the day after
tomorrow will be sunshine”.

(Jack Ma)

“Allah tidak membebankan seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Q.S. Al Baqarah : 286)

“Tidak ada kata terlambat untuk memulai.

Nikmati hujanmu, maka pelangi indah akan datang”

(Misbah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku, saudaraku dan sahabatku atas doa dan dukungannya
dalam membantu menyusun penulisan skripsi ini sehingga harapan saya
tercapai.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model
UTAUT 2 pada UMKM Kota Makassar
Nama Mahasiswa : MISBAH
No. Stambuk/ NIM : 105731116220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

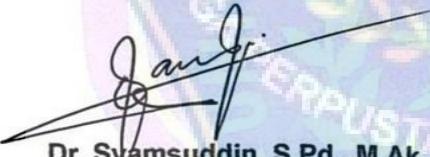
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
NIDN: 09091007902


Idra Wahyuni, S.Pd., M.Si
NIDN: 0917028701

Mengetahui:


Dr. Andi Jam'ari, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model
UTAUT 2 pada UMKM Kota Makassar
Nama Mahasiswa : MISBAH
No. Stambuk/ NIM : 105731116220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
NIDN: 09091007902


Idra Wahyuni, S.Pd., M.Si
NIDN: 0917028701

Mengetahui:


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MISBAH

No Stambuk/NIM : 105731116220

Program Studi : Akuntansi

Judul : Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model UTAUT 2
Pada UMKM Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Misbah

NIM: 105731116220

Diketahui Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507


Mira, SE., M.Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Misbah
No Stambuk/NIM : 105731116220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model UTAUT 2 Pada UMKM Kota
Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Misbah
NIM: 105731116220

ABSTRAK

MISBAH. 2024. “DETERMINAN PENGGUNAAN SI APIK DENGAN MODEL UTAUT 2 PADA UMKM KOTA MAKASSAR” Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Syamsuddin dan Idrawahyuni.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Social Influence*, *Hedonic Motivation*, *Trust* dan *Self Afficacy* terhadap *Intention To Use*. Jumlah responden sebanyak 67 pengelola UMKM di Kota Makassar. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Hedonic Motivation* (HM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Intention To Use* (ITU SI APIK), hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan SI APIK tidak didasarkan pada faktor emosional, kebahagiaan atau perasaan senang dalam menggunakan SI APIK. Sedangkan untuk variabel *Social Influence* (SI), variabel *Trust* (T) dan variabel *Self Afficacy* (SA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention to Use* SI APIK (ITU SI APIK).

Kata kunci : *Social Influence, Hedonic Motivation, Trust, Self Afficacy.*



ABSTRACT

MISBAH. 2024. "DETERMINANTS OF USE OF SI APIK WITH THE UTAUT 2 MODEL IN SMALL MEDIUM ENTERPRISE (SME) IN MAKASSAR CITY" Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Maakassar. Supervised by Syamsuddin and Idrawahyuni.

This type of research is explanatory research using a quantitative approach which aims to determine the influence of Social Influence, Hedonic Motivation, Trust and Self Efficacy on Intention To Use. The number of respondents was 67 Small Medium Enterprise (SME) managers in Makassar City. The research results show that the Hedonic Motivation (HM) variable has a negative and insignificant effect on Intention To Use (ITU SI APIK), this is because interest in using SI APIK is not based on emotional factors, happiness or feelings of pleasure in using SI APIK. Meanwhile, the Social Influence (SI) variable, the Trust (T) variable and the Self Efficacy (SA) variable have a positive and significant effect on the Intention to Use SI APIK (ITU SI APIK).

Keywords: *Social Influence, Hedonic Motivation, Trust, Self Efficacy.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“DETERMINAN PENGGUNAAN SI APIK DENGAN MODEL UTAUT 2 PADA UMKM KOTA MAKASSAR”** dan dapat diselesaikan oleh peneliti sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelas Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W. beserta keluarga, sahabat serta rasa syukur itu semakin bertambah dalam diri peneliti ketika skripsi ini dimunaqasahkan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan, motivasi, bantuan, maupun saran, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tidak mengurangi rasa hormat, perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Jam'an, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak., sebagai Dosen Pembimbing I

terimakasih telah senantiasa meluangkan waktunya, senantiasa memberikan arahan dan pembelajarannya selama penyelesaian skripsi.

5. Ibu Idrawahyuni, S.Pd., M.Si., sebagai Dosen Pembimbing II terimakasih telah senantiasa meluangkan waktunya, senantiasa memberikan arahan serta dan kritikan yang membangun agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Kepada Seluruh Dosen dan Staff Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Teristimewa Kedua Orang Tua yang sangat peneliti cinta dan sayangi, Ibu Husna Darwis dan Bapak Abu Bakar Sahida yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, kasih sayang, dukungan, serta atas kesabaran dan kerja kerasnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua yang peneliti lakukan semata-mata karena kedua orang tua, jika tidak ada mereka, peneliti tidak akan mampu melewati semua rintangan dan tantangan yang ada di dunia ini. terimakasih yang tak terhingga atas peluh yang ibu bapak keluarkan setiap harinya, untuk semua berkat doa dan dukungan yang sangat berharga sehingga penelliti bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan tolong hiduplah lebih lama lagi, ibu dan bapak harus selalu ada dalam setiap langkah dan pencapaian hidupku.

8. Kedua Nenek Peneliti, Nenek Pahima dan Indo Hj. Tahang yang dengan sabar membesarkan peneliti dari kecil hingga saat ini. Terimakasih yang tak terhingga.

9. Adik Peneliti, Annizar Abu Bakar yang senantiasa peneliti repotkan. Terimakasih telah kebersamai, semoga selalu diberkahi dan dilancarkan segala keinginannya.
10. Tante dan Om Peneliti Tante Paisa, S.Pdi dan Om Mahmud serta keluarga peneliti yang lain, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi dan memberikan cinta kepada peneliti. Terimakasih yang tak terhingga.
11. Sahabat- Sahabat Peneliti, Fifi Citra Alayda, Baiska, Fika, Putri, Kasma, Ayu, Ani dan Penghuni Group Rekeng ro yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang senantiasa kebersamai, memberikan support selama menempuh pendidikan serta menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya dalam membantu, memberikan dukungan dan paling penting bersedia mendengar keluh kesah peneliti.
12. Kakak Dan Adek Sepupu Peneliti, Kak Safika HM, S.Pd., yang telah membantu dan memberikan arahan serta masukan selama penyusunan skripsi ini. Serta Kak Ade, Kak Fitria, Kak Ipa, Indah, Vina, Rabina, Raila dan Dilla. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah peneliti.
13. Kepada Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi , Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 terutama kelas Ak20E dan FA20A yang menemani proses peneliti dari maba hingga saat ini.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini tanpa

terkecuali yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

15. Terakhir kepada peneliti Misbah yang telah mempertahankan tekad, semangat dan berjuang hingga saat ini. Terimakasih mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, senantiasa menikmati proses yang tidak mudah ini dan tidak putus asa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua yang membaca. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Makassar, 25 Mei 2024

Misbah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT).....	9
2. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology2</i> (UTAUT2).11	
3. UMKM.....	17
4. Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK).....	18
B. Tinjauan Empiris/Penelitian terdahulu	25
C. Kerangka Pikir Penelitian	30
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38

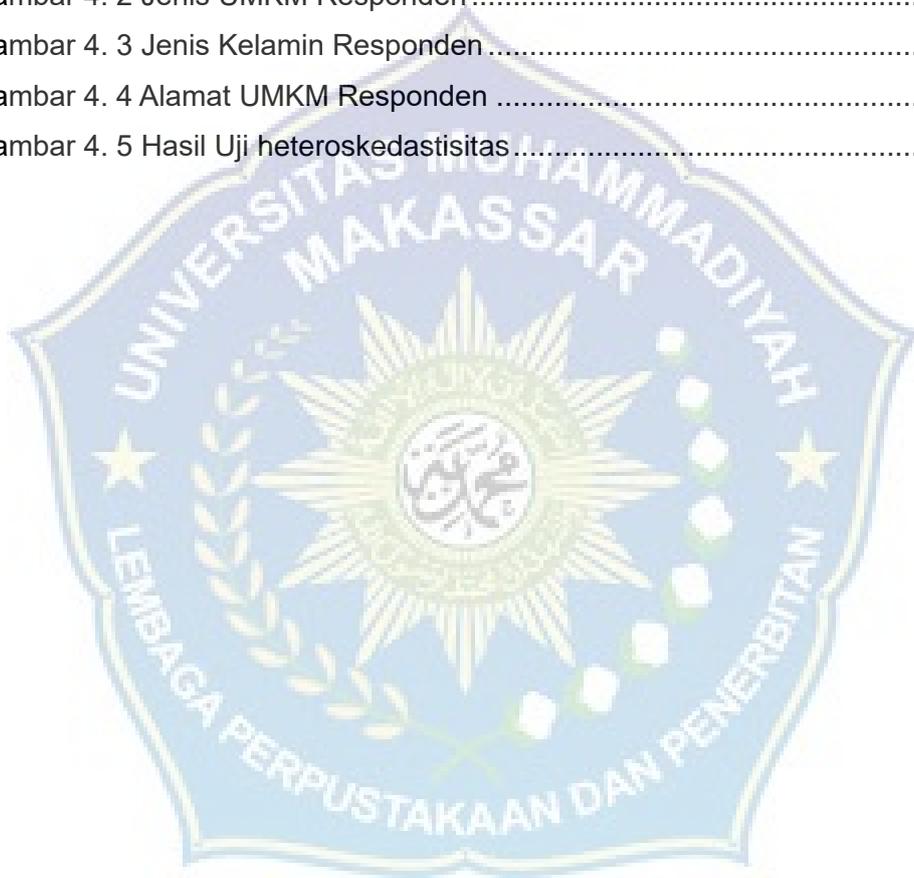
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Defenisi Operasional Variabel	41
G. Metode Analisis Data.....	44
H. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Objek Penelitian.....	49
1. Profil Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar	49
2. Visi Misi	51
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	57
C. Hasil Distribusi Jawaban Responden	62
1. <i>Social Influence</i> (X1).....	62
2. <i>Hedonic Motivation</i> (X2)	63
3. <i>Trust</i> (X3).....	64
4. <i>Self Afficacy</i> (X4)	65
5. <i>Intention To Use SI APIK</i> (Y).....	66
D. Analisis Statistik	67
a. Uji Kualitas Data	67
b. Uji Asumsi Klasik	71
E. Analisis Regresi Liner Berganda	76
F. Uji Hipotesis	78
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
1. Pengaruh <i>Social Influence</i> (SI) terhadap <i>Intention To Use SI APIK</i>	81
2. Pengaruh <i>Hedonic Motivation</i> (HM) terhadap <i>Intention To Use SI</i>	
<i>APIK</i>	82
3. Pengaruh <i>Trust</i> (T) terhadap <i>Intention To Use SI APIK</i>	83
4. Pengaruh <i>Self Afficacy</i> (SA) terhadap <i>Intention To Use SI APIK</i> ...	84
BAB V PENUTUP	86
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM	18
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Variabel Operasional.....	42
Tabel 3. 2 Skor Pilihan Jawaban	44
Tabel 4. 1 Tingkat Pengambilan Kuesioner	58
Tabel 4. 2 Jenis UMKM Responden	58
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden	60
Tabel 4. 4 Alamat UMKM.....	61
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Social Influence.....	62
Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi variabel <i>Hedonic Motivation</i>	63
Tabel 4. 7 Distribusi frekuensi variabel Trust	64
Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi variabel <i>Self Efficacy</i>	65
Tabel 4. 9 Distribusi frekuensi variabel Intention To Use SI APIK	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4. 15 Hasil Uji T	78
Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model UTAUT	10
Gambar 2. 2 Model UTAUT 2	12
Gambar 2. 3 Langkah – langkah mengakses SI APIK	20
Gambar 2. 4 Kerangka Pikir	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar	53
Gambar 4. 2 Jenis UMKM Responden	59
Gambar 4. 3 Jenis Kelamin Responden	60
Gambar 4. 4 Alamat UMKM Responden	61
Gambar 4. 5 Hasil Uji heteroskedastisitas	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian negara. Karena *covid-19* menyebabkan banyak pekerja yang terkena PHK oleh perusahaan mereka, sehingga mendorong banyak pekerja lainnya untuk memulai usaha mereka sendiri. Menurut (Sulastris, 2022) Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia terus meningkat sampai sekitar 60% di masa pra pandemi. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM juga sangat tinggi dan terus bertumbuh mencapai 96,99% – 97,22% dengan jumlah pelaku UMKM mencapai 62 juta atau sekitar 98% dari pelaku usaha nasional. Indonesia memiliki UMKM yang besar serta kapasitas penyerapan tenaga kerja yang besar, menurut data yang ada. Tingkat UMKM terus meningkat sehingga jumlah pengangguran di Indonesia pun semakin berkurang.

Namun UMKM tidak luput dari tantangan dimana rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi teknologi yang kian terus berkembang. Menurut (Fattah, H. *et al.*, 2022) dalam (Sehalis, 2023) perkembangan teknologi ini tak terkecuali pada bidang keuangan. Dalam bidang keuangan terdapat perkembangan yang menggegerkan perekonomian dunia yang saat ini sangat terkenal di berbagai negara, salah satunya Indonesia, kemajuan yang dimaksud adalah *Fintech*. Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dan memiliki lebih dari 175 juta pengguna internet. Akan

tetapi rendahnya tingkat literasi keuangan digital ini mengganggu potensi keuangan di masa depan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya tingkat literasi keuangan digital Indonesia yang rendah. Data yang dipaparkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam *Digital Financial Literacy (DFL) 2023* mengatakan “Tingkat literasi digital masyarakat Indonesia tahun 2022, yaitu di angka 41 persen. Namun demikian, masih terdapat ruang pertumbuhan bagi masyarakat Indonesia untuk terus meningkatkan literasinya terutama pada produk-produk keuangan berbasis digital yang sedang marak di Indonesia.” Menurut (Zavolokina *et al.*, 2016) dalam (Sehalis, 2023) *Fintech* sendiri merupakan salah satu solusi alternatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan. *Fintech* membantu mewujudkan banyak manfaat seperti biaya transaksi yang rendah, transaksi bisnis yang adil, hubungan langsung dengan pelanggan, dan akses cepat terhadap informasi keuangan.

Dampak dari perkembangan teknologi juga tentunya dirasakan oleh UMKM di Kota Makassar. Untuk memulihkan perekonomian di Kota Makassar agar tidak tertinggal perlu adanya perkembangan teknologi seperti sekarang ini dengan menggunakan teknologi yang dapat memudahkan pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi berbasis *Fintech*. Menurut (Anshari *et al.*, 2020; Iman, 2020) dalam (Sehalis, 2023) “*Fintech* adalah hasil dari inovasi teknologi internet masa depan berdasarkan IoT dan IoU, yang dapat digunakan di hampir setiap aspek sistem keuangan dengan menggunakan *Fintech* berbasis internet, biaya transaksi dapat dikurangi dan produknya ramah pengguna. Dalam hal ini,

pemerintah telah memprioritaskan UMKM sebagai penerima manfaat pemulihan ekonomi sejak awal pandemi. Seperti halnya menurut (Anwar Mags, 2022) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Makassar Agar bisa bertahan dan berkembang, Diskop dan UKM di Makassar menjalani pelatihan digitalisasi agar bisa bersaing dengan UMKM lainnya, serta meningkatkan penjualan.

Agar Makassar bisa bertahan dan berkembang, Diskop dan UKM akan melakukan pelatihan digitalisasi dan tentunya meningkatkan penjualan serta meningkatkan sosialisasi dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Mengingat situasi yang dihadapi UMKM, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menyusun dan menyetujui Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dirancang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP untuk membantu UMKM dalam menyusun laporannya (SAK EMKM, 2016).

Seiring dengan perkembangan teknologi bahkan dalam kebutuhan bisnis, termasuk pada usaha kecil dan menengah (UMKM). Beberapa waktu lalu, aplikasi SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI) pada tahun 2017 bekerja sama dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif. Tujuan utama dari aplikasi ini adalah untuk membantu UMKM membuat laporan keuangan dengan mudah. Aplikasi SI APIK dapat menampilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Aplikasi ini tersedia untuk seluruh pelaku UMKM dengan mengunduh

program secara gratis di ponsel mereka dari Playstore atau mengaksesnya langsung melalui web.

Menurut penelitian (Kadek Wiratama , Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2022) dengan judul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi SI APIK. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan yang tampak, kegunaan, dan kesamaan mempengaruhi minat dalam memanfaatkan aplikasi SI APIK. Sementara informasi pembukuan tidak berpengaruh *signifikan* terhadap minat memanfaatkan aplikasi SI APIK.

Minat menggunakan merupakan keinginan individu untuk memanfaatkan atau menggunakan kembali suatu benda tertentu. Dengan minat terhadap keinginan yang didorong oleh keinginan setelah memperhatikan, melihat, dan membedakannya dengan kebutuhan ideal. Prestasi dalam pekerjaan, profesi, atau jabatan sangat dipengaruhi oleh kepentingan. Seseorang yang tidak mempunyai minat dalam pekerjaannya tidak akan mampu menjalankan usahanya dengan baik (Gabriel Garrywibowo , Ketut Yadnyana, 2023).

Secara umum, keinginan untuk menggunakan aplikasi bukan hanya karena kebutuhan akan kenyamanan, tetapi juga karena keinginan untuk mendapatkan kesenangan dan membangun kecenderungan untuk melibatkan aplikasi dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini harus terlihat, salah satunya diketahui bahwa pengguna harus terus mendesain ulang aplikasi agar dapat memanfaatkan semua fitur yang tersedia dan tindakan ini dilakukan berulang kali agar pengguna terbiasa menggunakan aplikasi.

Dilihat dari fenomena di atas maka peneliti menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) sebagai model penelitian dalam mengetahui *Intention To Use SI APIK*. Model UTAUT2 merupakan pengembangan dari model UTAUT yang dikembangkan oleh Venkates. UTAUT2 ini digunakan untuk mengukur minat dalam menggunakan suatu teknologi dalam konteks konsumen. Penelitian ini menggunakan variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial), *Hedonic Motivation* (Motivasi Kesenangan), serta menambahkan dua variabel pengaruh yaitu, *Trust*, (Kepercayaan), *Self Efficacy* (Kepercayaan Diri) dalam mempengaruhi *Intention To Use SI APIK*.

Social Influence (Faktor sosial) adalah tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap orang lain yang mendorong dirinya untuk menggunakan sistem yang baru (Venkatesh *et al.*, 2003). Ketika dihadapkan dengan sesuatu yang baru, individu tersebut kemungkinan besar membutuhkan dukungan dari orang lain. Pengaruh sosial ditemukan sebagai tokoh penting dalam mempengaruhi perilaku orang-orang yang ingin memanfaatkan sistem informasi yang baru, modern, dan canggih (Risma Dwindi Putri, Sadha Suardikha, 2020).

Hedonic Motivation (Motivasi Kesenangan) dicitrakan sebagai motivasi untuk melakukan sesuatu karena adanya pemenuhan batin. Dari sudut pandang pengaruh perilaku seseorang, Motivasi hedonis harus berkaitan dengan substansi pengalaman mental dan minat seseorang yang dapat diwujudkan oleh karakteristik seseorang (Ramdhani *et al.*, 2017).

Menurut penelitian (Maharani, 2021) dalam Alalwan *et al.*, (2017) *Trust* (Kepercayaan) memiliki dampak besar pada niat pengguna seperti

dalam penggunaan sistem aplikasi *mobile banking*, karena pengguna merasa aman dan percaya bahwa aplikasi *mobile banking* dapat menyimpan data pribadi pengguna secara akurat. Maka pengguna berani untuk menggunakan layanan aplikasi *mobile banking*. Tingkat pemenuhan ini dipengaruhi oleh kepercayaan yang merupakan pengaruh penerimaan manfaat pada suatu inovasi.

Selain itu, menurut (Jusriadi, Muchran, 2023) Kepercayaan diri berdampak pada pemenuhan pekerjaan karena hipotesis menetapkan bahwa kepercayaan diri dapat menjadi keyakinan seseorang hampir peluang mereka untuk secara efektif memenuhi tugas tertentu. Orang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan cenderung mencapai hal yang paling ekstrem dalam pekerjaan mereka. Dengan adanya keyakinan diri pada penggunaan SI APIK dapat membuat UMKM berminat dalam menggunakan SI APIK.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti bertujuan untuk menguji aspek yang mempengaruhi penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM yang berada di kota Makassar. Sehingga judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah “Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model UTAUT 2 Pada UMKM Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka perlu dirumuskan sebuah masalah guna memberikan fokus yang terarah pada penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Social Influence* berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK* pada UMKM kota Makassar?

2. Apakah *Hedonic Motivation* berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK* pada UMKM Kota Makassar?
3. Apakah *Trust* berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK* pada UMKM Kota Makassar?
4. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK* pada UMKM Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Melihat uraian permasalahan di atas, maka untuk mengetes dan membedah *Intention To Use SI APIK* adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Social Influence* terhadap *Intention To Use SI APIK* pada UMKM Kota Makassar
2. Untuk mengetahui pengaruh *Hedonic Motivation* terhadap *Intention To Use SI APIK* pada UMKM Kota Makassar
3. Untuk mengetahui pengaruh *Trust* terhadap *Intention To Use SI APIK* pada UMKM Kota Makassar
4. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Intention To Use SI APIK* pada UMKM Kota Makassar

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu masukan yang berguna untuk penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus yang berkaitan dengan Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model UTAUT2 Pada UMKM Kota Makassar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi nyata kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu :

a. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan bagi UMKM di Indonesia tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah strategi untuk mengembangkan pencatatan laporan keuangan aplikasi SI APIK.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih diri dalam menyatakan atau menyusun hasil pemikiran, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait dengan Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model UTAUT2 Pada UMKM Kota Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

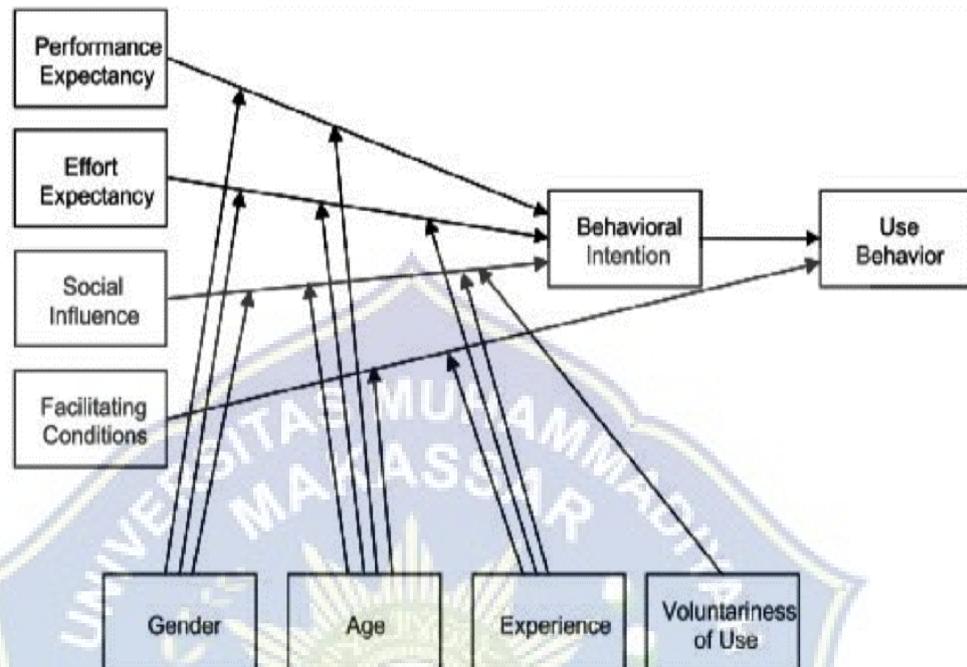
1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan teori yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk. Pada tahun 2003, ia mensintesis teori dasar perilaku konsumen pengguna dan menjelaskan model penerimaan teknologi. UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan delapan teori lainnya dalam menjelaskan hingga 70 % varians pengguna.

Menurut (Gabriel Garrywibowo, Ketut Yadnyana, 2023) *Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android di kalangan UMKM. UTAUT menggabungkan delapan teori sukses penerimaan teknologi menjadi satu teori. *Theory of reasoned action (TRA)*, *technology acceptance model (TAM)*, *motivational model (MM)*, *theory of planned behavior (TPB)*, *combined TAM and TPB*, *model penggunaan PC (MPTU)*, *theory of innovation diffusion (IDT)*, dan *social cognitive theory (SCT)* dimana delapan teori utama kemudian disatukan di UTAUT.

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2003) Kedelapan teori ini menyimpulkan bahwa empat variabel utama mempengaruhi minat perilaku : ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi dukungan. Fakto-faktor ini mempengaruhi minat perilaku

terhadap teknologi. Terdapat variabel – variabel dalam UTAUT seperti berikut ini:



Sumber : (Venkatesh *et al.*, 2003)

Gambar 2. 1 Model UTAUT

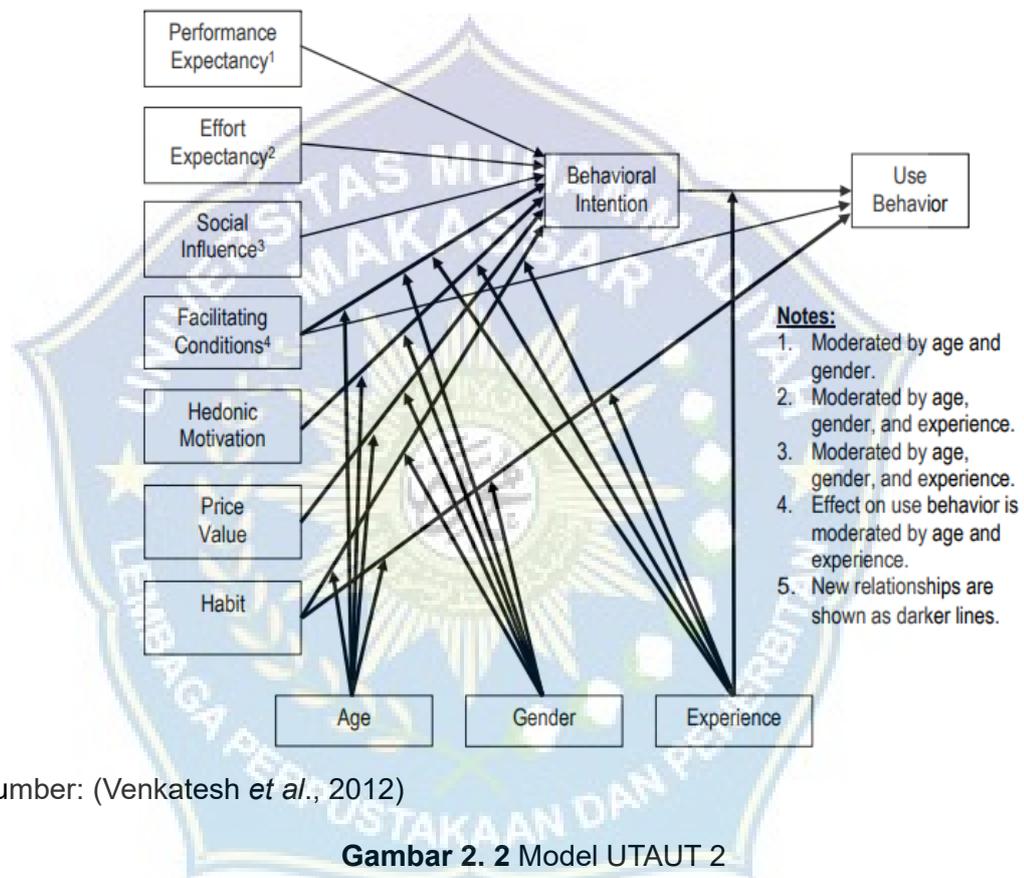
Berdasarkan dalam teori UTAUT peneliti menggunakan faktor *Social Influence* (pengaruh sosial) dimana *Social Influence* dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok dalam minat menggunakan, memanfaatkan suatu aplikasi. Sama halnya dengan minat penelitian untuk memanfaatkan *Framework SI APIK*. Maka perlu adanya pengaruh sosial, motivasi hedonis, *Trust* (kepercayaan) serta *Self Efficacy* (keyakinan diri) dalam penggunaan *SI APIK* berbasis Android, dengan adanya minat dalam penggunaan sistem ini kecenderungan untuk menggunakan sistem tersebut akan meningkat.

2. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)*

Menurut (Putu *et al.*, 2019) UTAUT 2 merupakan model yang dapat digunakan untuk mengukur dan menguji penerimaan dan minat terhadap penggunaan teknologi informasi. Secara teoritis, perspektif model UTAUT memberikan gambaran mengenai faktor - faktor penentu niat dan perilaku seseorang ketika menerima dan menggunakan teknologi. UTAUT2 dikembangkan dari UTAUT yang menilai perilaku pekerja saat mereka beradaptasi dengan teknologi baru yang mereka gunakan.

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2012) Tujuan UTAUT 2 adalah untuk menyelidiki penerimaan konsumen dan penggunaan teknologi. Terdapat perbedaan antara model UTAUT dan UTAUT2 dalam hal struktur yang disertakan dalam model. Metode UTAUT memiliki empat elemen kunci yaitu *Performance Expectancy* (harapan kinerja), *Effort Expectancy* (harapan usaha), *Social Influence* (pengaruh sosial) dan *Facilitating Condition* (kondisi fasilitas) yang mempengaruhi *Behavioral Intention* (niat perilaku) penggunaan dan penerimaan teknologi, pada model UTAUT 2 terdapat tiga tambahan konstruk yaitu *Habit* (kebiasaan), *Price Value* (nilai harga) dan *Hedonic Motivation* (kesenangan menggunakan teknologi baru). Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel *Hedonic Motivation* dikarenakan arti dari *Hedonic Motivation* itu sendiri adalah kesenangan yang timbul saat menggunakan suatu teknologi baru, seperti dalam penggunaan aplikasi SI APIK khusus UMKM yang di luncurkan oleh BI masih banyak UMKM yang belum menggunakan. Selain itu pada variabel moderator juga dapat dilihat

perbedaannya pada model UTAUT terdapat 4 moderator yaitu *Gender*, *Age*, *Experience* dan *Voluntariness of Use*, sedangkan pada model UTAUT2 hanya terdapat tiga moderator yaitu *Gender*, *Age* dan *Experience*. Untuk representasi dari model UTAUT2 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber: (Venkatesh *et al.*, 2012)

Gambar 2. 2 Model UTAUT 2

Dari ketujuh konstruks UTAUT 2 untuk mengetahui *predictor* langsung untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap aplikasi SI APIK dan perilaku pengguna (*Intention To Use*) sebagai efek dari penerima. Model UTAUT 2 menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*Intention To Use*). Variabel - variabel yang digunakan dalam mencari

pengaruh *Intention To Use* dalam penggunaan SI APIK diantaranya adalah:

a. *Social Influence* (SI)

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2012) pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa orang lain percaya bahwa dia harus menggunakan sistem baru.

Menurut (Adiwibowo *et al.*, 2012) dalam (Naufal Alman Shafly, 2020) Dampak Sosial atau Unsur Sosial-Sosial diketahui bahwa dampak sosial yang menunjukkan derajat pandangan seseorang terhadap apa yang diyakini orang lain dalam memanfaatkan sistem baru.

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2012) terdapat indikator *Social Influence* yaitu:

1. Norma Subjektif

Norma Subjektif diketahui bahwa sejauh mana seorang individu mempunyai inspirasi untuk mengikuti sudut pandang orang lain sehubungan dengan perilaku yang akan mereka lakukan.

2. Faktor sosial

Faktor sosial merupakan dampak atau penghiburan dari iklim sosial yang secara *signifikan* dapat mempengaruhi mentalitas seseorang untuk melakukan atau mencoba suatu hal yang baru dan baru.

3. Status sosial

Status sosial diketahui bahwa suatu hubungan sosial yang dimiliki oleh orang-orang atau perkumpulan, dimana contoh hubungan tersebut mempunyai kerutinan dalam cara mereka bertindak di depan umum.

b. *Hedonic Motivation* (HM)

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2012) dalam (Risma Dwindia Putri , Sadha Suardikha, 2020) Motivasi hedonis sebagai kegembiraan atau kepuasan yang muncul dari pemanfaatan inovasi, dan telah ditampilkan sebagai bagian penting dalam menentukan pengakuan dan pemanfaatan inovasi dan penggunaan teknologi.

Menurut (Brown dan Venkatesh, 2005) dalam (Naufal Alman Shafly, 2020) *Hedonic Motivation* atau Motivasi Hedonis diketahui bahwa sejauh mana seseorang menikmati inovasi teknologi yang sedang pengguna gunakan Selanjutnya (Venkatesh *et al.*, 2012) menemukan bahwa masyarakat tidak hanya peduli pada kinerja tetapi juga emosi yang timbul dari penggunaan teknologi, dan menemukan bahwa motivasi hedonis adalah faktor terkuat kedua yang mempengaruhi niat perilaku untuk mengadopsi teknologi.

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2012) indikator dalam *Hedonic Motivation* yaitu:

1. Perasaan senang diketahui bahwa sensasi kegembiraan terhadap suatu hal yang menyebabkan seseorang merasakan adanya rasa urgensi untuk mengakuinya.

2. Perasaan nyaman yaitu penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya .
3. Perasaan bersemangat yaitu suatu kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu dengan efektif dan penuh keberanian

c. *Trust* (T)

Menurut (Abu Muna Almaududi Ausat *et al.*, 2021) *Trust* (Kepercayaan) berdampak pada perilaku pembeli dan menentukan hasil penerimaan inovasi dan menentukan kemajuan penerimaan inovasi.

Menurut (Refiana Dewi, 2021) kepercayaan didefinisikan sebagai:

- a) Seperangkat keyakinan khusus yang terkait dengan integritas, kebajikan, dan kemampuan pihak lain.
- b) Keyakinan umum bahwa pihak lain dapat diandalkan.
- c) Kasih sayang yang terceminkan dalam kepercayaan dan rasa aman kepada pihak lain, atau
- d) Kombinasi dari unsur-unsur di atas.

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2012) indikator dalam *Trust* yaitu :

1. Memiliki integritas

Integritas adalah kualitas, sifat, atau keadaan yang menunjukkan solidaritas total sehingga mempunyai potensi dan kapasitas untuk menularkan kewibawaan dan kejujuran.

2. Dapat diandalkan

Andal yang dimaksud yaitu menggambarkan kerangka atau sistem yang dapat diandalkan dan berfungsi dengan baik.

d. *Self Efficacy* (SE)

Self efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam keadaan tertentu dan dapat menciptakan hasil yang positif. (Utami, 2017)

Menurut (Chen *et al.*, 2017; McAuley *et al.*, 2013; Rutkowski , Connelly, 2012) dalam (Listiandi *et al.*, 2020) . *Self efficacy* dapat mempengaruhi motivasi sehingga menghasilkan kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan atau aktivitas yang diinginkan dengan harapan dapat mencapai hasil yang diinginkan dengan meningkatkan aktivitas fisik, meningkatkan aspek fisik. Hal ini dapat menjadi salah satu aspek yang salah satunya adalah daya tahan kardiovaskuler..

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2012) indikator dalam *Self efficacy* yaitu:

1. *Magnitude* dapat diartikan sebagai ukuran suatu objek, suatu ukuran yang membandingkan objek itu sebagai "lebih besar" atau "lebih kecil" dengan objek sejenis yang lain.
2. *Strength* adalah aset, kemampuan, atau keunggulan lain yang terkait dengan pesaing dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani.
3. *Generalizability* diketahui bahwa sejauh mana Anda dapat menerapkan hasil Penelitian Anda ke lingkungan yang lebih luas. Hasil penelitian dianggap dapat digeneralisasikan jika

penemuannya dapat diterapkan pada sebagian besar situasi, banyak orang, dan lebih sering daripada tidak.

3. UMKM

Berdasarkan dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

“Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.”

“Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

Dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut;

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM

Ukuran Usaha	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)	Maksimal Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
Usaha Kecil	Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)	Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
Usaha Menengah	Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah)	Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah)

Sumber: Undang-undang No.20 Tahun 2008

4. Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK)

Menurut (Wahyu Hidayat *et al.*, 2022) SI APIK merupakan aplikasi pencatat informasi keuangan yang dapat membantu UKM dalam melakukan pelaporan dan mencatat setiap transaksi yang dilakukannya. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi dasar untuk organisasi individu/organisasi mikro atau organisasi skala kecil.

Aplikasi SI APIK didirikan oleh Bank Indonesia (BI) pada tahun 2017. Aplikasi SI APIK cocok untuk pelaporan transaksi keuangan yang mudah, sistematis, cepat dan teratur bagi Usaha Kecil, Menengah dan Kecil (UMKM) yang dapat diunduh melalui ponsel dan melalui PC. Aplikasi ini dibuat oleh Bank Indonesia (BI) bersama Ikatan Pembukuan Indonesia (IAI) untuk membantu UMKM mengatasi tantangan dalam pelaporan nilai tukar mata uang. Ini bukan sekedar pencatatan, namun mempunyai arti penting yang luas, mulai dari pencatatan siklus pembukuan hingga penyusunan laporan moneter.

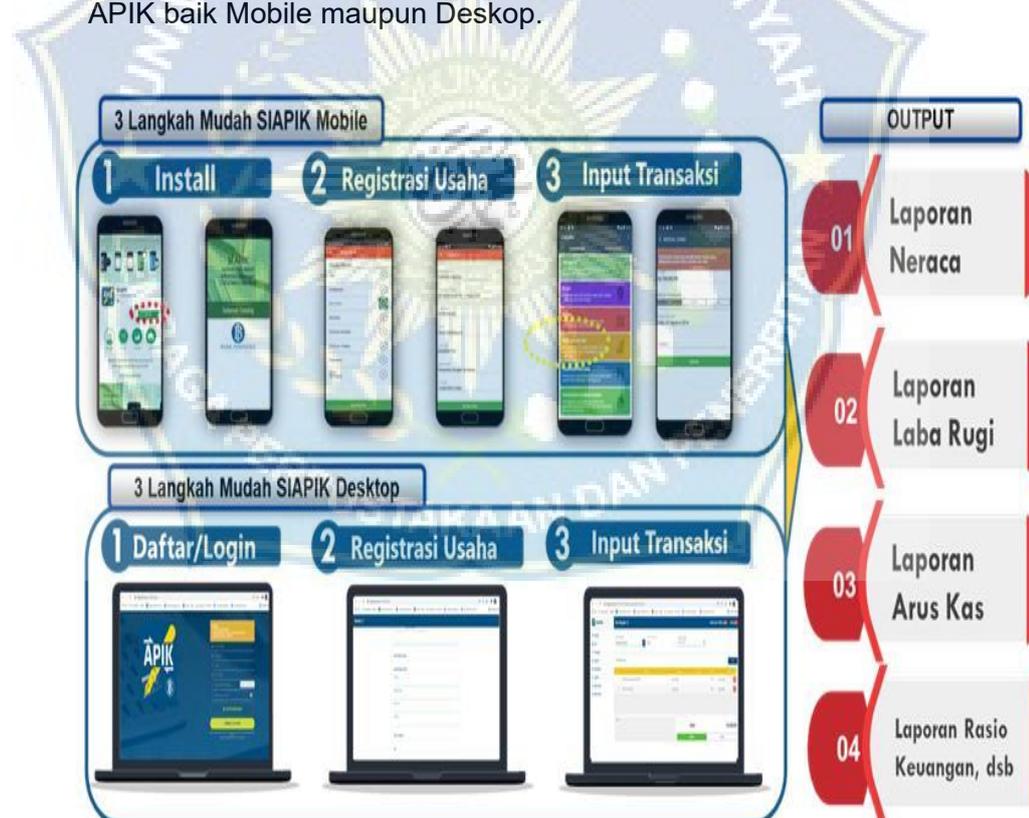
Aplikasi ini memiliki prinsip pencatatan yang mengacu pada norma-norma yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) bersama dengan Bank Indonesia. Elemen dalam aplikasi ini mencatat *double entry* (debit-kredit) dengan *sistem input single entry* (menurut jenis-jenis transaksinya), bukan menginput berdasarkan akun-akun yang merumitkan pencatatan persediaan barang menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang tidak merumitkan pengguna.

SI APIK memiliki 8 sektor usaha yaitu Perorangan (Ultra Mikro), Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Manufaktur, Jasa, Perikanan Tangkap, dan Perikanan Budidaya. Serta didukung fitur andalan SI APIK yaitu SMASH:

1. **Standar:** Mengacu pada Buku Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan yang disusun oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia.
2. **Mudah:** Mudah diakses dan digunakan secara GRATIS
3. **Aman:** Memiliki fitur back up dan restore untuk melindungi data anda tersimpan dengan aman

4. **Sederhana:** Proses pencatatan yang sederhana dan mudah dipahami hanya dengan memiliki pengetahuan dasar penerimaan dan pengeluaran usaha
5. **Handal:** Transaksi keuangan untuk berbagai sektor dan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat

SI APIK dapat digunakan dalam versi *Mobile Based* dan *Website Based*. Untuk memanfaatkan aplikasi ini, Anda dapat mengunduhnya di *google play store*, Sedangkan platform dekstop dapat di akses di <https://www.bi.go.id/siapik>. Tiga Langkah mudah dalam mengakses SI APIK baik Mobile maupun Desktop.



Gambar 2. 3 Langkah – langkah mengakses SI APIK

Langkah- langkah dalam mengakses Aplikasi SI APIK.

1. Untuk dapat menggunakan aplikasi SI APIK terlebih dahulu anda harus menginstal di Smartphone berbasis Android atau IOS Sedangkan platform dekstop dapat di akses di <https://www.bi.go.id/siapik>. SI APIK tersedia gratis pada google play store dalam paket program berupa installer yang terhubung langsung dengan play store. Pengguna hanya perlu mengkoneksikan perangkat smartphone dengan internet dan menginstal aplikasi google play store.
2. Sebelum mulai melakukan penyusunan laporan keuangan pengguna diwajibkan untuk mendaftar dalam aplikasi SI APIK. Data yang perlu kita isi ketika mendaftar adalah nama lengkap, username yang akan kita gunakan ketika login ke dalam aplikasi, email, no KTP/NPWP, password minimal 8 karakter dengan kombinasi huruf besar, nomor , special karakter. Jika kita sudah berhasil membuat akun, maka langkah selanjutnya adalah login ke dalam aplikasi SI APIK menggunakan username dan password yang telah kita daftarkan di awal tadi. Pengisian profil digunakan agar memudahkan pelaku UMKM yang memiliki bidang usaha lebih dari 1 jenis. Profil usaha digunakan untuk membedakan bidang usaha yang dijalankan oleh pengguna sehingga tampilannya pun dapat disesuaikan dengan bidang usahanya. Sebelum mengisi profil usaha, terlebih dahulu pengguna harus memilih jenis usaha yang dilakukannya.
3. Selanjutnya, mengisi master data yang disediakan oleh aplikasi pada menu transaksi. Master data merupakan kumpulan data yang

berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan untuk melengkapi data yang akan diinput dalam transaksi. Master data berisi berbagai macam konten, diantaranya seperti master pelanggan, master pemasok, master bahan material, master kategori bahan material, master aser, dan lain lain. Setelah melakukan keseluruhan pengisian master data, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan perusahaan yaitu mulai memasukkan transaksi. Dalam aplikasi SI APIK, pencatatan transaksi keuangannya menggunakan metode single entry menurut jenis-jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Pengguna tidak usah memilih transaksi debit dan lawan transaksi kreditnya.

Menurut (Arnetta, 2020) SI APIK memiliki beberapa fitur, yaitu sebagai berikut:

1) *Master Data*

Fitur ini berisi database yang memuat daftar saldo awal (diisi sebelum memulai transaksi), daftar aset tetap, data jasa dan kategori jasa, data pemasok, data mata uang, data pemberi pinjaman, dan data bank pemberi pinjaman. Fitur ini dapat menyunting, menghapus, dan menyimpan data mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran.

2) *Jurnal Penerimaan Kas*

Fitur yang berguna dalam melakukan pencatatan seperti penjualan aset, penjualan kredit dan tunai, pembayaran utang dari pelanggan, penerimaan pinjaman, penerimaan modal, penjualan aset, dan

penerimaan kas dari sumber lainnya. Fitur ini juga disertai informasi tambahan mengenai transaksi yang dilakukan.

3) Jurnal Pengeluaran Kas

Fitur untuk pencatatan transaksi mengenai pengeluaran, seperti pengeluaran kewajiban yang menyangkut pihak lain, pengeluaran untuk pembelian aset secara tunai atau kredit, pengeluaran beban listrik, air dan telepon, bahan bakar, transportasi, administrasi dan umum, dan beban lain-lain. Penghapusan piutang, penarikan modal, pemindahan saldo rekening, dan beban dibayar di muka.

4) Buku Besar

Disajikan tidak terlalu rinci, Laporan aset, utang, dan modal. akan ditunjukkan pada laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan rincian piutang dan laporan rincian utang usaha.

5) Laporan Posisi Keuangan Menyajikan laporan mengenai jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan pada fitur ini juga dapat dilihat secara terpisah pada menu laporan rincian aset, rincian utang usaha, dan rincian modal.

5) Laporan Laba Rugi

Menampilkan informasi keuangan berupa saldo laba (rugi) awal dan saldo laba (rugi) akhir.

6) Info Aplikasi

Menampilkan versi aplikasi yang sedang digunakan oleh pengguna.

7) Info Pengguna

Menampilkan informasi umum mengenai perusahaan.

8) Aktifkan Petunjuk

Menampilkan kepada pengguna berupa definisi, penjelasan, dan contoh ilustrasi transaksi.

9) *Backup Data*

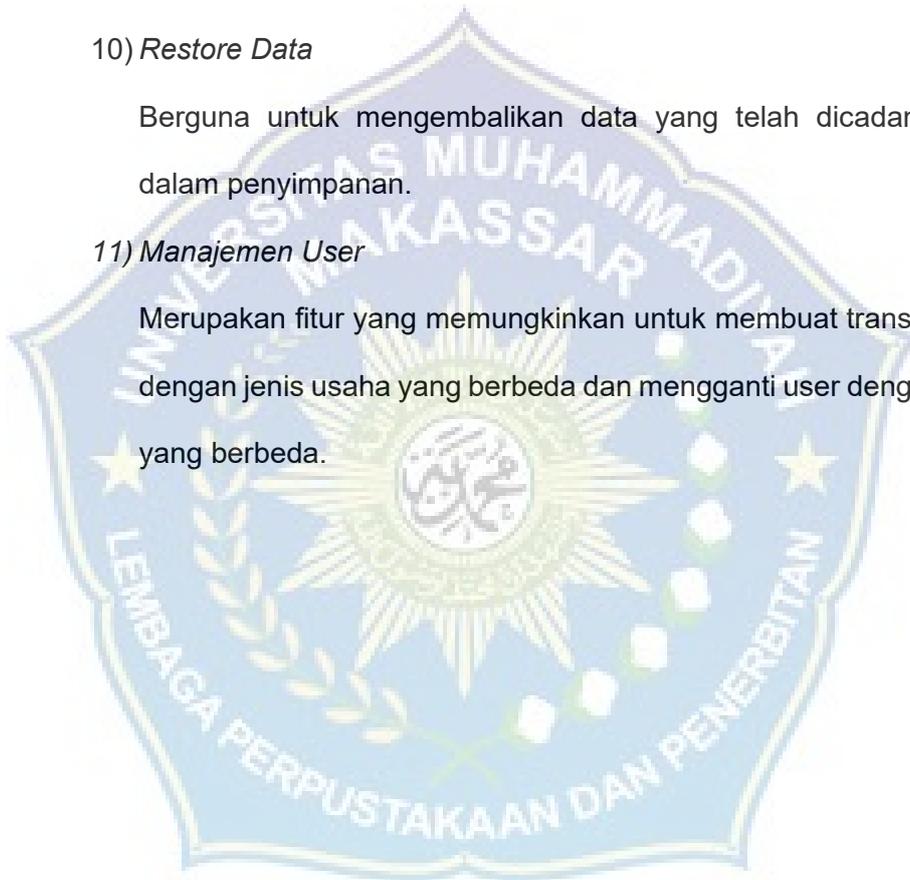
Fitur yang sangat penting menjaga data pengguna agar tidak hilang karena dapat mencadangkan data yang nantinya tersimpan ke dalam storage (penyimpanan) internal atau eksternal smartphone.

10) *Restore Data*

Berguna untuk mengembalikan data yang telah dicadangkan ke dalam penyimpanan.

11) *Manajemen User*

Merupakan fitur yang memungkinkan untuk membuat transaksi baru dengan jenis usaha yang berbeda dan mengganti user dengan usaha yang berbeda.



B. Tinjauan Empiris/Penelitian terdahulu

Penelitian ini diarahkan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil Penelitian yang ditemukan oleh peneliti dapat dijadikan sumber perspektif dalam Penelitian ini.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Analisis Hasil	Hasil Penelitian
1.	Refiana Dewi /Vol.10 No.3, 2021	Pengaruh <i>Trust, Hedonic Motivation, Facilitating Conditions, Social Influence, Dan Effort Expectancy</i> Terhadap Minat Individu Menggunakan Layanan <i>Financial Technology</i>	X1: <i>Trust</i> X2: <i>Hedonic Motivation</i> X3: <i>Facilitating conditions</i> X4: <i>Social Influence</i> X5: <i>Effort expectancy</i> Y: Minat individu menggunakan layanan <i>financial technology</i>	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>facilitating conditions</i> dan <i>Social Influence</i> terbukti memengaruhi minat individu menggunakan layanan <i>financial technology</i> . Sementara, <i>Trust, Hedonic Motivation dan effort expectancy</i> tidak menunjukkan adanya pengaruh pada minat individu menggunakan layanan <i>financial technology</i> .
2.	Yatimin, Masriyanda, Aldi Fathurrahman / 2022	Analisis Faktor Penerimaan UMKM Terhadap Aplikasi Akuntansi Keuangan Berbasis Digital (SIAPIK) Dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance</i>	X1: Kegunaan X2: Kemudahan X3: Sikap menggunakan Y: Minat menggunakan	pengujian validitas, <i>reliabilitas</i> dan Uji <i>Path Coefficient</i>	Hasil penelitian ini yaitu; 1. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK. 2. Persepsi kegunaan berpengaruh positif

No	Nama Peneliti / Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Analisis Hasil	Hasil Penelitian
		Model (TAM) Studi Kasus UMKM Di Tangerang Selatan			dan signifikan terhadap sikap menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK. 3. Persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi berpengaruh positif 4. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK. 5. Sikap menggunakan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan
3.	Cornelius Gabriel Garrywibowo, I Ketut Yadnyana / Volume 14, Number 6, 2023	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UMKM	X1: Ekspektasi Kinerja X2: Ekspektasi Upaya X3: Pengaruh Sosial X4: Kondisi yang Memfasilitasi Y: Minat Menggunakan	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android.
4.	Yulia Wahyu Saragih a, Brady Rikumahu/ Vol. 11, No. 1, 2022	Analisis Faktor Adopsi E-Wallet Gopay, OVO, dan DANA dengan Model UTAUT2 pada Masyarakat Jawa Barat	X1: Performance Expectancy X2: Effort Expectancy X3: Social Influence X4: Facilitating Condition	Structural Equation Modeling (SEM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga hipotesis yang diterima. Hanya variabel Kebiasaan (H7) yang berpengaruh signifikan positif

No	Nama Peneliti / Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Analisis Hasil	Hasil Penelitian
			<p>X5: <i>Habit</i> X6: <i>Price Value</i> X7: <i>Hedonic Motivation</i> Y1: <i>Behavioral Intention</i> Y2: <i>Use Behavior</i></p>		<p>dengan niat menggunakan, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan. Kemudian ditemukan bahwa variabel Kondisi Pendukung (H4b) dan Niat Menggunakan (H8) berpengaruh signifikan positif dengan perilakumenggunakan. Kemudian, hanya variabel jenis kelamin yang memoderasi variabel independen dengan variabel dependen.</p>
5.	Julius Nursyamsi , Makmun, Edi Sukirman / Vol 2 No. 1, 2023	Minat Penggunaan Dan Kepercayaan Pada Aplikasi Pencatatan Keuangan SI APIK	<p>X1: Keamanan X2: Kemudahan X3: Kepercayaan X4: Layanan Y: Minat Penggunaan</p>	Pengujian validitas, <i>reliabilitas</i> dan Uji <i>Path Coefficient</i>	<p>Analisis dari studi minat penggunaan terhadap aplikasi pencatatan keuangan SI APIK memberikan gambaran bahwa tingkat kepercayaan terbentuk dari keamanan dan kegunaan, dan minat penggunaan terbentuk dari kepercayaan, kegunaan dan keamanan. Konstruk kemudahan dan layanan memberikan</p>

No	Nama Peneliti / Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Analisis Hasil	Hasil Penelitian
					pengaruh tidak signifikan dengan kemudahan memiliki hubungan negatif terhadap kepercayaan dan minat penggunaan serta layanan memiliki hubungan negatif terhadap kepercayaan.
6.	Kadek Wiratama, Ni Luh Gede Erni Sulindawati / Vol : 13 No : 01, 2022	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi SI APIK	X1: Persepsi Kegunaan X2: Persepsi Kemudahan X3: Penggunaan Pengetahuan Akuntansi X4: Kompatibilitas Y: Minat Menggunakan	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi SI APIK. Sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi SI APIK.
7.	Ni Komang Risma Dwinda Putri, I Made Sadha Suardikha/ Vol. 30 No. 2, 2020	Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar	X1: Ekspektasi Kinerja X2: Ekspektasi Usaha X3: Faktor Sosial Budaya X4: Kondisi yang Memfasilitasi X5: Motivasi Hedonis X6: Nilai Harga	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku penggunaan e-money dipengaruhi oleh kebiasaan dan niat penggunaan, sedangkan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh.

No	Nama Peneliti / Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Analisis Hasil	Hasil Penelitian
			X7: Kebiasaan Y1: Minat Penggunaan <i>E-money</i> Y2: Perilaku Penggunaan <i>E-money</i>		
8.	Wati Susilawati, Tirania Adisti, Dini Turipanam Alamanda, Athiya Noura / 2023	<i>The Factors that Influence the User Intention To Use SI APIK Application by UMKM in Kabupaten Garut Using UTAUT2 Mode</i>	X1: Performance Expectancy X2: Effort Expectancy X3: Social Influence X4: Facilitating Condition X5: Habit X6: Price Value X7: Hedonic Motivation Y: Behavioral Intention	Structural Equation Modeling (SEM)	<i>The results of the study revealed that the variables of performance expectancy, price value, and habit have a positive and significant effect on behavioral intention. While the variables effort expectancy, Social Influence, and facilitating conditions have no significant effect on behavioral intention.</i>
9.	Chika Alfiana, Suryadi Harmanto, Nova Anggrainie/ Volume 5 Issue 3, 2022	Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Promosi, Fitur, <i>Hedonic Motivation</i> , Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Shopeepay	X1: Kepercayaan X2: Persepsi Manfaat X3: Promosi X4: Fitur X5: <i>Hedonic Motivation</i> X6: Gaya Hidup Y: Keputusan Pengguna	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, persepsi manfaat, fitur dan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan sedangkan variabel promosi dan <i>Hedonic Motivation</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Variabel kepercayaan, persepsi manfaat, promosi, fitur,

No	Nama Peneliti / Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Analisis Hasil	Hasil Penelitian
					<i>Hedonic Motivation</i> , dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan. Besarnya pengaruh seluruh variabel terhadap keputusan penggunaan Shopeepay adalah 63,5%.
10.	Celine Aloyshima Haris, Bambang Soedijono WA, Asro Nasiri / Vol.3, No.2, 2019	Penerapan Model UTAUT2 Untuk Mengevaluasi Aplikasi Ruang Guru	X1: <i>Performance Expectancy</i> X2: <i>Effort Expectancy</i> X3: <i>Social Influence</i> X4: <i>Facilitating Condition</i> X5: <i>Habit</i> X6: <i>Price Value</i> X7: <i>Hedonic Motivation</i> Y1: <i>Behavioral Intention</i>	<i>structural equation modeling</i> (SEM)	Hasil penelitian diperoleh variabel yang mempengaruhi yaitu ekspektasi kinerja, ekpektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, dan kondisi yang memfasilitasi dimoderasi oleh umur. Kata kunci – Aplikasi Ruang Guru, Evaluasi, UTAUT2.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Untuk mengukur faktor-faktor yang akan memengaruhi *Intention To Use* SI APIK, dalam teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*(UTAUT) mengindikasikan adanya empat faktor yang memengaruhi niat perilaku (*behavioral intention*), atau keinginan seseorang untuk menentukan perilakunya di dalam menggunakan teknologi yaitu

performance expectancy, effort expectancy, Social Influence, dan facilitating conditions. Setelah teori UTAUT, Venkatesh bersama Thong dan Xu pada tahun 2012 mengembangkan teori UTAUT2. Teori UTAUT2 ini memberikan gambaran tentang bagaimana pengguna beradaptasi dengan sebuah teknologi. Teori UTAUT2 dikembangkan dari teori UTAUT dengan menambahkan tiga variabel prediktor baru yaitu *Hedonic Motivation, price value, dan habit*.

Variabel utama dalam penelitian ini menggunakan model UTAUT 2, dimana variabel – variabel yang digunakan yaitu: pengaruh sosial (*Social Influence*), motivasi hedonis (*Hedonic Motivation*), minat terhadap penggunaan teknologi (*Intention To Use*), dan untuk penelitian ini menambahkan dua variabel pengaruh, yaitu kepercayaan (*Trust*), kepercayaan diri (*Self Efficacy*).

Social Influence dapat mempengaruhi niat perilaku seperti dalam penggunaan teknologi. Menurut (Taylor , Todd, 1995) dalam (Risma Dwindia Putri , Sadha Suardikha, 2020) ketika menghadapi sesuatu yang baru orang akan lebih sering membutuhkan dukungan dari orang lain. Pengaruh sosial dipandang sebagai faktor *signifikan* yang mempengaruhi ekspektasi niat perilaku individual untuk menggunakan sistem informasi baru. Seperti halnya pada pelaku UMKM Kota Makassar perlu adanya pengaruh sosial, seperti pengaruh lingkungan, keluarga atau individu yang dipercaya yang dapat meningkatkan minat (*Intention To Use*) dalam penggunaan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan SI APIK.

Hedonic Motivation didefinisikan sebagai kesenangan atau kenikmatan yang berasal dari penggunaan teknologi (Venkatesh *et al.*, 2012). Dengan fitur

– fitur SI APIK yang mudah dan lengkap dalam pembuatan laporan keuangan *Hedonic Motivation* dapat mempengaruhi minat (*Intention To Use*) UMKM yang ada di Kota Makassar dengan melihat kesenangan atau kepuasan ketika menggunakan SI APIK. Dalam penelitian menurut (Refiana Dewi, 2021) *Hedonic Motivation* dapat menggambarkan kesenangan, kenikmatan atau kepuasan yang diperoleh dari menggunakan layanan financial technology. Kesenangan atau kenikmatan yang diperoleh dapat berasal dari interaksi ataupun proses yang terjadi secara *online*. Semakin senang dan semakin besar kenikmatan yang diperoleh individu dari penggunaan layanan financial technology dapat membuat individu semakin sering menggunakan layanan financial technology, di mana hal tersebut dapat membuat minat individu untuk menggunakan layanan financial technology semakin besar.

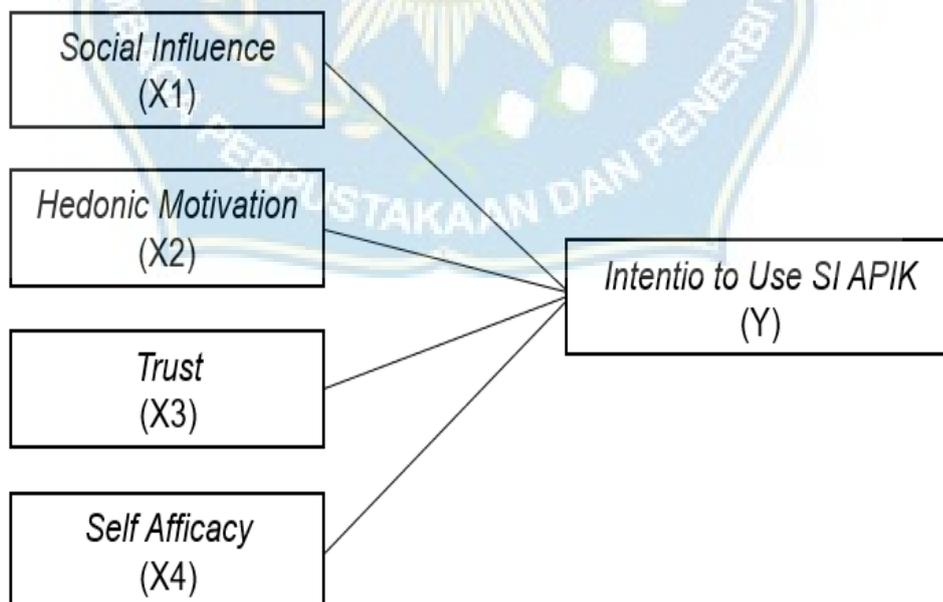
Seperti halnya kepercayaan (*Trust*), minat (*Intention To Use*) UMKM Kota Makassar dapat dilihat dari kepercayaan yang diberikan oleh SI APIK seperti rasa aman dalam penggunaan, integritas dalam sistem. Menurut Moorman, et al. (1993) dalam (Refiana Dewi, 2021) *Trust* (kepercayaan) didefinisikan sebagai kesediaan (*willingness*) untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena individu mempunyai keyakinan (*confidence*) kepada pihak lain. Saat satu pihak memiliki keyakinan bahwa pihak lain yang terlibat dalam pertukaran memiliki reliabilitas dan integritas, maka dapat dikatakan dalam hubungan tersebut terdapat adanya sebuah kepercayaan (*Trust*).

Sedangkan *Self Efficacy* menurut Ramadhani, et.al. (2022) dalam (Jusriadi , Muchran, 2023) Individual yang memiliki *self efficacy* tinggi pada situasi tertentu akan mencurahkan semua usaha dan perhatiannya sesuai

dengan tuntutan situasi tersebut dalam mencapai tujuan dan kinerja yang telah ditentukannya. *Self Efficacy* mampu memberikan pengaruh terhadap penggunaan SI APIK karena dengan kepercayaan diri dalam penggunaan teknologi dapat memberikan minat serta dorongan kepada UMKM Kota Makassar.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model UTAUT2 yaitu *Intention to use* (minat) dapat memberikan pengaruh terhadap UMKM di Kota Makassar dengan melihat bagaimana *Social Influence*, *Hedonic Motivation*, *Trust*, dan *Self Efficacy* pada pelaku UMKM. Keyakinan atau minat (*Intention To Use*) seseorang dalam penggunaan SI APIK dapat memberikan peluang untuk berhasil mencapai laporan keuangan sesuai Standar akuntansi sebagaimana mestinya.

Dengan demikian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka secara sistematis dapat dibuat kerangka pikir sebagai berikut:



Sumber : data Primer, 2024

Gambar 2. 4 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Social Influence* terhadap *Intention To Use SI APIK*

Menurut (Venkatesh *et al.*, 2003) dalam teori UTAUT mendefinisikan *Social Influence* (pengaruh sosial) adalah tingkat dimana seorang individu menganggap orang di sekitarnya seperti keluarga atau teman, mengajak individu untuk menggunakan sistem baru serta upaya seseorang untuk mengubah kepercayaan, persepsi, dan tingkah laku mereka karena mereka percaya bahwa mereka dapat mempengaruhi perilaku orang lain.

(Gabriel Garrywibowo , Ketut Yadyana, 2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Refiana Dewi, 2021) *Social Influence* mempunyai pengaruh positif terhadap minat individu menggunakan layanan financial technology. Sedangkan pada penelitian (Bima Anandia , Aisyah, 2023) mengatakan bahwa *Social Influence* (SI) tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention* (BI). Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti dengan menggunakan aplikasi SmartPLS pada hasil *path coefficients* setelah proses *bootstrapping* dengan jenis *test two-tailed*.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H.1 : *Social Influence* berpengaruh terhadap *Intention To Use* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar.

2. Pengaruh *Hedonic Motivation* terhadap *Intention To Use SI APIK*

Dalam teori UTAUT 2 menurut (Venkatesh *et al.*, 2012). *Hedonic Motivation* (Motivasi hedonis) didefinisikan sebagai kesenangan yang diperoleh dari penggunaan teknologi dan merupakan faktor penting dalam penerimaan dan penggunaan teknologi oleh konsumen.

(Risma Dwindi Putri , Sadha Suardikha, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa motivasi hedonis berpengaruh positif pada niat penggunaan *e-money* diterima. Hal ini menjelaskan bahwa menyenangkan dan menarik bagi pengguna di Kota Denpasar dalam menggunakan *e-money*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bima Anandia , Aisyah, 2023) jika ada pengaruh terhadap hubungan variabel *Hedonic Motivation* (HM) terhadap *behavioral intention* (BI) pada penggunaan *mobile banking* pada bank syariah di kota Surabaya. Sedangkan pada penelitian (Alfiana *et al.*, 2022) dalam uji t yang dilakukan didapatkan hasil bahwa *Hedonic Motivation* tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Shopeepay hal ini bisa saja disebabkan karena rata-rata dari responden sudah terbiasa dengan penggunaan *Shopeepay* sebagai alat bantu dalam bertransaksi sehingga faktor kesenangan bukanlah hal yang utama lagi untuk mereka melainkan lebih condong kearah membutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H.2 : *Hedonic Motivation* berpengaruh terhadap *Intention To Use* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar

3. Pengaruh *Trust* terhadap *Intention To Use SI APIK*

Menurut (Roy *et al.*, 2018) dalam (Rita , Fitria, 2021) kepercayaan (*Trust*) didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk setia kepada penyedia layanan berdasarkan ekspektasi positif terhadap perilaku penyedia layanan di masa depan. Kepercayaan (*Trust*) sendiri merupakan penentu mendasar yang mempengaruhi perilaku pengguna dan perilaku niat (*behavioral intention*) untuk mengadopsi layanan elektronik.

Dalam uji t yang dilakukan oleh (Alfiana *et al.*, 2022) didapatkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ronald Fernando , Seprianti Eka Putri, 2023) *Trust* berpengaruh signifikan terhadap *Continuance Usage Intension* dalam *E-Wallet* peningkatan inovasi teknologi. Sedangkan pada penelitian (Rita , Fitria, 2021) *Trust* tidak mempengaruhi Behavioral intention pengguna BNI mobile banking pada Pekerja Migran Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H.3 : *Trust* berpengaruh terhadap *Intention To Use* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar.

4. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Intention To Use SI APIK*

Self efficacy dapat diartikan sebagai ukuran dari kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan sebuah tugas (Venkatesh *et al.*, 2003). Sementara itu menurut (Boonsiritomachai and Pitchayadejanant, 2017) dalam (Surdiani , Rani Yolanda, 2021) *self efficacy* juga dapat didefinisikan sebagai ukuran dari penilaian seorang individu terhadap kemampuan dirinya dalam menggunakan aplikasi dari sebuah teknologi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewayanti *et al.*, 2018) menyatakan bahwa *Perceived Self Efficacy* memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan *mobile banking* BRI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anita Rahmawaty, 2016) bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan intensi pemanfaatan internet. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Susdiani , Rani Yolanda, 2021) *self efficacy* secara parsial tidak berpengaruh *signifikan* terhadap minat penggunaan kembali fintech (M-Banking).

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H.4 : *Self Afficacy* berpengaruh terhadap *Intention To Use* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Zulganef (2013) dalam (Faridhotul Latifah, 2019) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang melihat hubungan sebab dan akibat antara faktor-faktor yang memberi makna pada suatu fenomena tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diarahkan pada UMKM Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan waktu penelitian selama dua bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai bulan April 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2002), Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, dimana sumber informasi tersebut merupakan subjek dimana informasi dapat diperoleh secara langsung. Pada penelitian ini sumber datanya adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data tertentu yang langsung diperoleh dari pihak utama untuk keperluan penyelidikan guna menemukan pengaturan atau permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner melalui google form pada UMKM Kota Makassar.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Menurut Husein (2008) data sekunder merupakan data primer

yang diperkenalkan baik oleh otoritas informasi penting atau pihak lain. Data sekunder diketahui bahwa data penelitian yang diperoleh secara implikasi melalui media perantara, umumnya berupa kenyataan, catatan atau laporan yang dapat diverifikasi yang telah disusun dalam berkas-berkas, baik yang disebarakan maupun yang tidak diterbitkan, hingga data pembantu yang diperoleh dari pengumpulan sumber-sumber yang ada sebagai bukti – bukti, rekaman, atau hari. laporan hari ini yang telah dikumpulkan dalam dokumen-dokumen yang telah dicatat selama menyelesaikan usahanya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi diketahui bahwa suatu wilayah yang dijumlahkan, terdiri dari benda-benda/subyek yang mempunyai ciri-ciri khusus yang tidak ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dipusatkan dan kemudian ditarik. Populasi yang digunakan sebanyak 203 UMKM Kota Makassar Sektor Makan dan Minum yang melakukan pencatatan laporan keuangan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 118) Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan dan sifat-sifat yang digerakkan oleh suatu warga. Untuk mendapatkan informasi penting dalam Penelitian ini digunakan metode *Probability Sampling* dimana menurut Sugiyono (2017:82) "*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". *Probabiliity sampling* terdiri dari *simple*

random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, kemudian menurut Sugiyono (2017:82) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara menghitung statistik yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = tingkat kesalahan / error (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{203}{1 + 203 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{203}{1 + 2,03}$$

$$n = \frac{203}{3,03}$$

$$n = 66,99$$

Jadi sampel yang akan digunakan sebanyak 66,99 dibulatkan menjadi 67.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam Penelitian ini, peneliti memanfaatkan kuesioner untuk mencari informasi secara langsung dari orang-orang yang diambil sebagai sampel.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil peneliti dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

F. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012) Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain. Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, operasional variabel adalah semua variabel yang telah ditetapkan untuk dipelajari untuk memperoleh informasi dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun variabel yang menjadi titik suatu perhatian penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Intention To Use</i> (Y)	Menurut (Sanitnarathorn, 2018). <i>Intention To Use</i> merupakan pengembangan dari bentuk <i>purchase intention</i> yang disesuaikan dengan penggunaan teknologi dan merupakan bentuk minat perilaku untuk membeli yang lambat laun mengalami pergeseran kata menjadi <i>Intention To Use</i> . Keduanya memiliki kesamaan makna yang menunjukkan perilaku niat pengguna untuk menikmati fitur pada aplikasi SI APIK secara lebih banyak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan pengguna untuk memakai aplikasi <i>online</i>. 2. Kecenderungan pengguna untuk lebih menggunakan aplikasi <i>online</i> tertentu dibandingkan aplikasi <i>online</i> lainnya. 3. Tindakan pengguna untuk memberikan rekomendasi kepada orang lain mengenai aplikasi <i>online</i> yang telah dirasakan manfaatnya. 	Skala Likert
2.	<i>Social Influence</i> (X1)	Menurut (Venkatesh <i>et al.</i> , 2012) Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu merasakan bahwa orang lain yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Norma Subjektif 2. Faktor social 4. Status sosial 	Skala Likert

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		penting percaya bahwa dia harus menggunakan sistem baru.		
3.	<i>Hedonic Motifation</i> (X2)	Menurut (Venkatesh <i>et al.</i> , 2012) dalam (Risma Dwindia Putri , Sadha Suardikha, 2020) Motivasi hedonis didefinisikan sebagai hal menyenangkan atau kesenangan yang berasal dari penggunaan teknologi, dan telah terbukti berperan penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan teknologi.	1. Perasaan senang 2. Perasaan nyaman 3. Perasaan bersemangat	Skala Likert
4.	<i>Trust</i> (X3)	Menurut (Abu Muna Almaududi Ausat <i>et al.</i> , 2021) <i>Trust</i> (Kepercayaan) mempengaruhi perilaku konsumen dan menentukan keberhasilan adopsi teknologi dan menentukan keberhasilan adopsi teknologi.	1. Memiliki integritas 2. Dapat diandalkan	Skala Likert
5.	<i>Self Efficacy</i> (X4)	<i>self-efficacy</i> adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengatasi masalah yang dialami dalam situasi tertentu dan mampu menghasilkan hasil yang positif. (Utami, 2017)	1. Magnitude 2. Strength 3. Generalizability	Skala Likert

Sumber: Data Primer, 2024

Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* dan nilai jawaban dari setiap responden akan diberi skor 1-5 dengan nilai tanggapan tertinggi 5 dan tanggapan terendah 1. Jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3. 2 Skor Pilihan Jawaban

No.	Pilihan	Skor
1	(SS) = Sangat Setuju	5
2	(S) = Setuju	4
3	(KS) = Kurang Setuju	3
4	(TS) = Tidak Setuju	2
5	(STS) = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Primer, 2024

G. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan data atau software data yaitu SPSS dalam penelitian ini. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kualitas Data

Melakukan uji kualitas data atas data yang dimiliki, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika Menurut Sugiyono (2018, p. 126) dalam (Niken Nanincova, 2019) mengatakan syarat minimum memenuhi syarat valid adalah *rhitung* lebih besar atau sama.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika matrik korelasi antar variabel bebas dan ada korelasi yang sempurna dengan nilai diatas 0,90, maka hal ini dapat di katakan adanya hubungan multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu

pengamatan kepengamatan yang lain. Apabila di grafikscatterplots terdapat titik-titik yang menyebar secara acak pada angka 0 pada sumbu Y dan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastistas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. $H_0: \beta_1 = 0$ {tidak ada masalah heteroskedastisitas}
- b. $H_1: \beta_1 \neq 0$ {ada masalah heteroskedastisitas}

Jika nilai *signifikan* antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Menurut (Ghazali, 2018:95) dalam (Niken Nanincova, 2019). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang dig menggunakan sistem baru.unakan oleh peneliti adalah, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

$Y = Intention To Use SI APIK$

$\alpha = Konstanta$

β = Koefisien variabel

X_1 = *Social Influence*

X_2 = *Hedonic Motivation*

X_3 = *Trust*

X_4 = *Self Efficacy*

e = Nilai taraf kesahalan/error

H. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

1. Uji t

Menurut (Ghozali, 2018 : 99) dalam (Niken Nanincova, 2019). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat *signifikansi* $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima (*signifikan*). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang *signifikan* terhadap variabel dependen secara parsial.
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak *signifikan*). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang *signifikan* terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018:97) dalam (Niken Nanincova, 2019). Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar mempunyai tugas pokok membantu walikota dalam merumuskan, membina dan mengendalikan kebijakan dibidang perkoperasian Usaha Kecil Menengah mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rumusan kebijakan teknis dibidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah;
- b. Perumusan rencana dan program pengaturan, pengurusan pendaftaran pengesahan serta pembubaran Koperasi;
- c. Pelaksanaan pengendalian dan perencanaan teknis operasional penyuluhan Koperasi;
- d. Penyusunan rencana pembinaan pengelola Koperasi Simpan Pinjam;
- e. Pemberian perizinan dan pelayanan umum dibidang perkoperasian serta; Pembinaan unit pelaksanaan teknis.

Bidang Usaha Kecil Menengah mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil menengah dibidang industri pertanian, industry non pertanian, perdagangan aneka usaha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Usaha Kecil Menengah menyelenggarakan fungsi:

- a. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah;
- b. Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pembinaan pengusaha kecil mikro melalui pengelompokkan usaha diwilayah tertentu;
- c. Melaksanakan penyiapan dan penyusunan rencana program penyusunan proyeksi perkembangan pengusaha kecil, tangguh, unggul, mandiri dan menengah dibidang industri pertanian, persagangan dan aneka usaha;
- d. Melaksanakan penyiapan bahan bimbingan teknis pengidentifikasian pengusaha kecil, tangguh, unggul, mandiri dan menengah bidang industri pertanian, industri non pertanian, perdagangan dan aneka usaha;
- e. Melaksanakan penyiapan bahan bimbingan teknis kerjasama dalam kemitraan jaringan usaha antara usaha kecil dan menengah dalam rangka kemitraan dan jaringan usaha;
- f. Melaksanakan penyiapan bahan bimbingan peningkatan wawasan dan keterampilan pengusaha kecil dan Koperasi melalui pelatihan, magang, studi banding dan pameran;
- g. Melaksanakan penyiapan bahan bimbingan teknis pembinaan pengusaha kecil dan menengah dibidang perdagangan dan aneka usaha;
- h. Melakukan pengelolaan terhadap administrasi urusan tertentu.

2. Visi Misi

Visi Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar sebagai berikut:
“Terwujudnya Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kuat dan kompetitif bagi pengembangan daerah” Untuk merealisasikan maksud dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam visi tersebut, maka setiap karyawan Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar dan stakeholder harus mampu memahami makna dari visi tersebut sebagai berikut: “Terwujudnya iklim dunia usaha yang kondusif dan kompetitif bagi pengembangan ekonomi daerah” Adapun makna dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

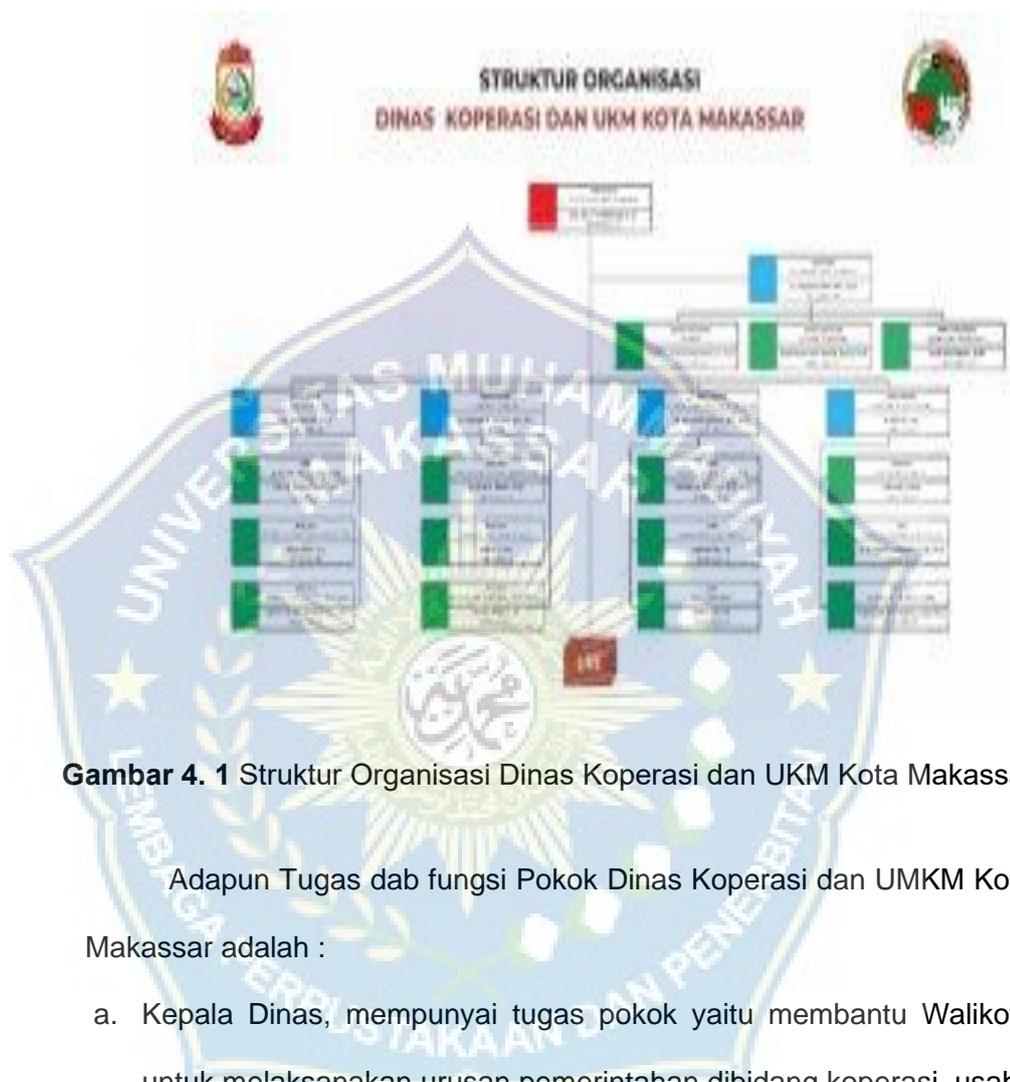
- a. Mewujudkan dunia usaha yang makin kompetitif: Yaitu suatu pernyataan sikap antusiasme untuk terus mendorong keunggulan dan kemampuan daya saing berbagai jenis usaha ekonomi Kota Makassar dalam kancah persaingan.
- b. global melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan investasi dan peningkatan produktifitas yang memungkinkan pemanfaatan sumber daya lokal makin berhasil guna bagi pembangunan ekonomi Kota Makassar.
- c. Pengembangan ekonomi daerah: Adanya segala upaya konsisten dan progresif untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha produktif dalam masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan teknologi untuk mengelola potensi sumber daya alam yang tersedia secara optimal dan bijaksana melalui kegiatan industri, perdagangan Koperasi dan Investasi yang berwawasan lingkungan untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi

kelangsungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Makassar.

Misi Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan dalam lima tahun kedepan (Tahun 2014-2019) yang bertumpu pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta ditunjang oleh semangat kebersamaan, tanggung jawab yang optimal dan proporsional, maka misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah:

- a. Meningkatkan peranan dan daya dukung organisasi unit kerja bagi pengembangan kegiatan berusaha serta meningkatkan kapasitas meningkatkan kapasitas kelembagaan Koperasi dan UKM;
- b. Membangun sinergitas positif antar Koperasi, UKM dan masyarakat dalam peningkatan produktifitas;
- c. Meningkatkan daya saing komoditi unggulan daerah dengan pemanfaatan sumber daya lokal untuk kemandirian Koperasi dan UKM bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah;
- d. Memberikan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, tepat, transparan dan akuntabel serta pembinaan, pengawasan dan pengendalian untuk memberi peluang dalam menggarakkan regulasi usaha;
- e. Memberikan peluang berusaha yang seluas-luasnya kepada Koperasi dan UKM dengan training keterampilan gratis dan dana bergulir tanpa anggaran.

3. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar Hasil Penelitian



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar

Adapun Tugas dan fungsi Pokok Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar adalah :

- a. Kepala Dinas, mempunyai tugas pokok yaitu membantu Walikota untuk melaksanakan urusan pemerintahan dibidang koperasi, usaha kecil dan menengah. Kewenangan daerah dan tugas pembantuan di tugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :
 1. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang koperasi, usaha kecil dan menengah.

2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
 4. Pelaksanaan administrasi Dinas urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
- b. Sekretariat, mempunyai tugas untuk melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pelayanan administrasi kepada semua unit organisasi di lingkungan dinas. Namun dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dinas di bantu oleh 3 Kepala Subbagian yaitu:
1. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan yaitu mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program kerja, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas.
 2. Subbagian Keuangan yaitu mempunyai tugas melakukan administrasi dan akuntansi keuangan.
 3. Subbagian umum dan kepegawaian yaitu mempunyai tugas untuk melakukan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian.
- c. Bidang Kelembagaan Koperasi, mempunyai tugas untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan, manajemen dan

usaha koperasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Kelembagaan Koperasi di bantu oleh 3 Kepala Seksi yaitu :

1. Seksi Pembinaan Organisasi dan Tatalaksana Koperasi, yaitu mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan administrasi, organisasi dan usaha koperasi serta perangkat koperasi.
 2. Seksi Pendaftaran dan Hukum Koperasi, yaitu mempunyai tugas menyusun rencana pembinaan Koperasi, dan pemrosesan pengesahan Badan Hukum, Amalgamasi, pembubaran koperasi serta mengevaluasi pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan sebagai bahan laporan.
 3. Seksi Pembinaan Usaha Koperasi, yaitu mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan bidang kelembagaan dan usaha Koperasi Perkotaan.
- d. Bidang Usaha Kecil dan Menengah, mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah di bidang industri pertanian, industri non-pertanian, perdagangan aneka usaha. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang UKM dibantu oleh 3 Kepala Seksi yaitu :
1. Seksi Industri Non-Pertanian yaitu mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan pengusaha kecil dan menengah bidang industri non-pertanian.

2. Seksi Pemasaran dan Pengembangan Aneka Usaha yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, melakukan inventarisasi, memberi bimbingan, memonitor, dan mengevaluasi, serta melakukan konsultasi dalam rangka pembinaan pengusaha kecil dan menengah bidang perdagangan dan aneka usaha.
 3. Seksi Pembinaan Usaha Kecil Menengah Lorong yaitu mempunyai tugas menyusun rencana dan melakukan penjabaran pembinaan dan pengembangan usaha dibidang usaha kecil menengah.
- e. Bidang pembiayaan dan Simpan Pinjam mempunyai tugas melaksanakan menyusun bahan perumusan dan melaksanakan kebijakan perencanaan fasilitasi permodalan, pengawasan dan penilaian koperasi. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala bidang pembiayaan dan simpan pinjam dibantu oleh 3 Kepala Seksi yaitu:
1. Seksi Pengawasan dan Penilaian yaitu mempunyai tugas menyusun rencana dan member petunjuk, mengkoordinasikan penilaian pemeriksaan kegiatan, serta menyusun konsep rencana program permodalan.
 2. Seksi Pembiayaan dan Permodalan Koperasi yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, mempersiapkan, mengklasifikasi data usaha pelaksanaan pembiayaan dan permodalan koperasi.
 3. Seksi Pembiayaan dan Permodalan Usaha Kecil dan Menengah yaitu mempunyai tugas menyusun rencana mempersiapkan, mengklasifikasi data usaha pelaksanaan pembiayaan dan permodalan usaha kecil dan menengah.

f. Bidang Pendidikan dan Penyuluhan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan penyuluhan koperasi dan usaha kecil menengah. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bidang Pendidikan dan Penyuluhan Koperasi dan UKM dibantu oleh 3 Kepala Seksi yaitu:

1. Seksi Pendidikan dan Penyuluhan Koperasi yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan/pendidikan dan penyuluhan koperasi, melakukan kerjasama dan melaksanakan tugas.

2. Seksi Pendidikan dan Penyuluhan Usaha Kecil Menengah yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan/pendidikan dan penyuluhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melakukan kerjasama dan mengevaluasi pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan UKM.

Seksi Data dan Informasi yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, dan mengkoordinasikan semua data yang diperlukan sebagai bahan informasi.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini hasil penyebaran kuesioner sebanyak 67 responden UMKM Sektor Makan dan Minum yang berada di Kota Makassar sesuai dengan rumus *slovin* yang telah digunakan. Dari keseluruhan yang tersebar 67 kuesioner yang kembali dapat diolah serta dapat diuji dan dianalisis. Tingkat pengambilan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Tingkat Pengambilan Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Frequency
Kuesioer yang tersebar	67	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang memenuhi sarat	67	100%

Sumber: Data Primer, 2024

1. Analisis Deskriptif

Berikut data-data yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: jenis UMKM, Jenis Kelamin, Alamat UMKM.

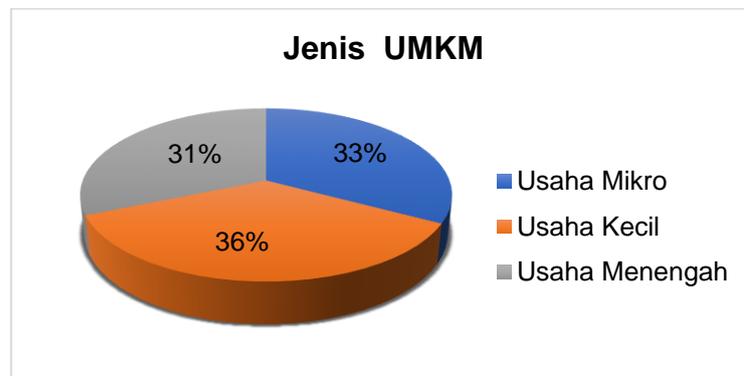
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis UMKM

Berdasarkan jenis UMKM, deskripsi karakteristik responden disajikan pada table di bawah ini:

Tabel 4. 2 Jenis UMKM Responden

Jenis UMKM	Frequency
Usaha Mikro	22
Usaha Kecil	24
Usaha Menengah	21

Sumber: Data Primer, 2024



Sumber: Data Primer, 2024

Gambar 4. 2 Jenis UMKM Responden

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis UMKM pada Gambar 4.2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan jenis Usaha Kecil yaitu sebanyak 24 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 35,8%, kemudian Jenis Usaha Mikro yaitu sebanyak 22 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 32,8%, Sedangkan responden Jenis Usaha Menengah yaitu sebanyak 21 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 31,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM di Makassar yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah UMKM Jenis Usaha Kecil.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, deskripsi karakteristik responden disajikan pada table di bawah ini:

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frequency
Laki-Laki	23
Perempuan	44

Sumber: Data Primer, 2024



Sumber: Data Primer, 2024

Gambar 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada gambar 4.3 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 65,7%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 23 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 34,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM di Makassar yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

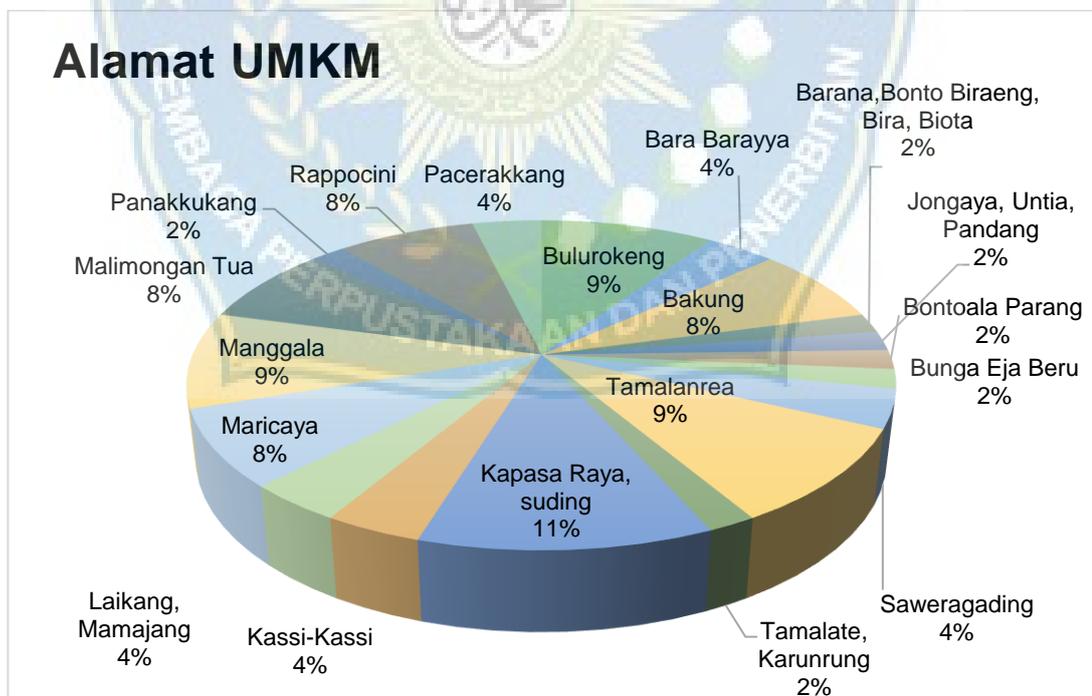
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Berdasarkan alamat, deskripsi karakteristik responden disajikan pada table di bawah ini:

Tabel 4. 4 Alamat UMKM

Alamat	Frequency	Alamat	Frequency
Bulurokeng	5	Kapasa Raya	6
Bara Barayya	2	Kassi-Kassi	2
Bakung	4	Laikang	2
Barana	1	Karunrung	1
Bonto Biraeng	1	Maricaya	4
Bira	1	Mamajang	2
Biota	1	Untia	1
Jongaya	1	Manggala	5
Bontoala Parang	1	Malimongan Tua	4
Bunga Eja Beru	1	Panakkukang	1
Saweragading	2	Pandang	1
Tamalanrea	5	Rappocini	4
Sudiang	6	Pacerakkang	2

Sumber: Data Primer, 2024



Sumber: Data Primer, 2024

Gambar 4. 4 Alamat UMKM Responden

Dari data karakteristik responden berdasarkan alamat UMKM pada gambar 4.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas alamat responden yang paling banyak berada di kelurahan Kapasa Raya dan Sudiang dengan total responden sebanyak 6 UMKM dengan presantase 9% dari 67 responden. Maka dapat disimpulkan mayoritas UMKM yang menggunakan SI APIK berada di kelurahan Kapasa Raya dan Sudiang.

C. Hasil Distribusi Jawaban Responden

1. *Social Influence* (X1)

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan variabel *Social Influence* di jelaskan pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel *Social Influence*

P		STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Social Influence (X1)	X1.1	2	3	2	3	9	3	41	61	13	19	3,9
	X1.2	1	2	4	6	13	19	33	49	16	24	3,9
	X1.3	2	3	3	5	6	9	39	58	17	25	4
Total											11,7	

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas maka dapat diketahui bahwa variabel *Social Influence* (X1) memiliki 3 item pertanyaan dengan nilai rata-rata sebesar 11,7 dari 67 responden. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa UMKM mendapatkan pengaruh sosial dalam minat penggunaan SI APIK.

Mayoritas responden menjawab setuju pada semua item pertanyaan yang diajukan. Rata-rata tertinggi terdapat pada variabel X1.3

yaitu pernyataan yang berbunyi “Orang-orang yang pendapatnya saya pertimbangkan lebih menganjurkan SI APIK ” sebesar 14,0 dari 67 responden, dimana 25,4% menyatakan sangat setuju, 58,2% menyatakan setuju, 9,0% menyatakan kurang setuju, 4,5% menyatakan tidak setuju, dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diartikan SI APIK mendapatkan pengaruh sosial, seperti norma subjektif, faktor sosial ataupun status sosial yang dianggap penting dalam menggunakan SI APIK sebagai aplikasi pencatatan keuangan UMKM.

2. *Hedonic Motivation (X2)*

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan variabel *Hedonic Motivation* di jelaskan pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi variabel *Hedonic Motivation*

P		STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
<i>Hedonic Motivation (X2)</i>	X2.1	0	0	2	3	4	6	43	64,2	18	26,9	4,1
	X2.2	0	0	5	7,5	4	6	32	47,8	26	38,8	4,2
	X2.3	3	4,5	0	0	8	11,9	31	46,3	25	37,3	4,1
Total												

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa variabel *Hedonic Motivation (X2)* memiliki 3 item pertanyaan dengan nilai rata-rata sebesar 12,4 dari 67 responden. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa UMKM mendapatkan Motivasi hedonis dalam penggunaan SI APIK.

Mayoritas responden menjawab setuju pada semua item pertanyaan yang diajukan. Rata-rata tertinggi terdapat pada variabel X2.2 yaitu pernyataan yang berbunyi “Saya merasa pencatatan laporan

keuangan dengan SI APIK sangat menarik” sebesar 4,1 dari 67 responden, dimana 37,3% menyatakan sangat setuju, 46,3% menyatakan setuju, 11,6% menyatakan kurang setuju, 0,0% menyatakan tidak setuju, dan 4,5% menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diartikan *Hedonic Motivation*, seperti perasaan senang, tertarik ataupun perasaan semangat dapat meningkatkan penggunaan SI APIK sebagai aplikasi pencatatan keuangan UMKM.

3. *Trust* (X3)

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan variabel *Trust* (X3) di jelaskan pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4. 7 Distribusi frekuensi variabel *Trust*

P	STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	2	3	1	1,5	4	6	4	6	56	83,6	4,7
X3.2	0	0	0	0	8	11,9	30	44,8	18	26,9	4,1
X3.3	1	1,5	0	0	12	17,9	13	28,4	41	61,2	4
X3.4	0	0	3	4,5	8	11,9	19	61,2	37	55,2	4,1
Total											16,8

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel *Trust* (X4) memiliki 4 item pertanyaan dengan nilai rata-rata sebesar 16,8 dari 67 responden. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa UMKM mendapatkan kepercayaan dalam penggunaan SI APIK.

Mayoritas responden menjawab sangat setuju pada semua item pertanyaan yang diajukan. Rata-rata tertinggi terdapat pada variabel X3.1 yaitu pernyataan yang berbunyi “SI APIK yang anda gunakan dapat

dipercaya” sebesar 4,7% dari 67 responden, dimana 38,6% menyatakan sangat setuju, 6,0% menyatakan setuju 6,0% menyatakan kurang setuju, 1,5% menyatakan tidak setuju, dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diartikan SI APIK mendapatkan kepercayaan yang mana aplikasi ini memiliki integritas dan dapat diandalkan sehingga SI APIK dapat digunakan sebagai aplikasi pencatatan keuangan UMKM.

4. *Self Afficacy* (X4)

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan variabel *Self Afficacy* di jelaskan pada Tabel 4.8 di bawah.

Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi variabel *Self Afficacy*

P	STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<i>Self Afficacy</i> (X4)	X4.1	0	0	8	11,9	14	20,9	33	49,3	12	17,9	3,7
	X4.2	0	0	4	6	6	9	38	56,7	19	28,4	4,1
	X4.3	0	0	3	4,5	6	9	47	70,1	11	16,4	4
	X4.4	0	0	5	7,5	3	4,5	42	62,7	17	25,4	4,1
	X4.5	2	3	5	7,5	15	22,4	33	49,3	12	17,9	3,7
	X4.6	1	1,5	4	6	14	20,9	32	47,8	16	23,9	3,9
Total											23,4	

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel *Self Afficacy* (X4) memiliki 6 item pertanyaan dengan nilai rata-rata sebesar 23,4 dari 67 responden. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa UMKM membutuhkan keyakinan dalam menggunakan SI APIK.

Mayoritas responden menjawab setuju pada semua item pertanyaan yang diajukan. Rata-rata tertinggi terdapat pada variabel X4.2 yaitu pernyataan yang berbunyi “Saya akan meminta bantuan orang lain

apabila saya menemukan kesulitan ketika saya menggunakan SI APIK ” sebesar 4,1 dari 67 responden, dimana 28,4% menyatakan sangat setuju, 56,7% menyatakan setuju, 9,0% menyatakan kurang setuju, 6,0% menyatakan tidak setuju, dan 0,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diartikan perlu adanya generalisasi, keyakinan ataupun kekuatan dalam penggunaan SI APIK sebagai aplikasi pencatatan keuangan UMKM.

5. *Intention To Use SI APIK (Y)*

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan variabel *Intention To Use SI APIK* di jelaskan pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4. 9 Distribusi frekuensi variabel *Intention To Use SI APIK*

P	STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<i>Intention To Use SI APIK (Y)</i>	Y.1	2	3	3	4,5	7	10,4	46	68,7	9	13,4	3,9
	Y.2	1	1,5	4	6	10	14,9	37	55,2	15	22,4	3,9
	Y.3	1	1,5	4	6	15	22,4	34	50,7	13	19,4	3,8
	Y.4	0	0	2	3	9	33	33	23	23	34,3	4,2
Total												15,7

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel *Intention To Use SI APIK (Y)* memiliki 4 item pertanyaan dengan nilai rata-rata sebesar 15,7 dari 67 responden. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa UMKM membutuhkan keyakinan dalam menggunakan SI APIK.

Mayoritas responden menjawab setuju pada semua item pertanyaan yang diajukan. Rata-rata tertinggi terdapat pada variabel Y.5 yaitu pernyataan yang berbunyi “Saya berencana menggunakan SI APIK secara terus menerus dalam berwirausaha” sebesar 4,2 dari 67

responden, dimana 34,3% menyatakan sangat setuju, 49,3% menyatakan setuju, 33,0% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju, dan 0,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diartikan kecenderungan serta rekomendasi dari orang lain dapat mempengaruhi penggunaan SI APIK dalam pencatatan keuangan UMKM.

D. Analisis Statistik

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah pernyataan yang diajukan terhadap responden valid atau tidak, maka diperlukan suatu uji validitas. Uji validitas dapat diketahui melalui nilai *Correlated Item-Total Correlation* (CITC). Nilai CITC tersebut akan dibandingkan dengan nilai r-Tabel karena kriteria yang digunakan untuk valid atau tidak adalah menggunakan r-Tabel. Dapat dilihat jika nilai dari CITC > r-Tabel, maka pernyataan dapat dikatakan valid. Penelitian ini memiliki responden sebanyak 67 sampel, dengan α 5% Sehingga $df = 67 - 2 = 65$ yang merupakan sampel, maka nilai r-Tabel sebesar 0,2404. Dengan demikian, pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai CITC > 0,2404.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
<i>Social Influence</i> (X1)	SI.1	0,594	0,2404	(Valid)
	SI.2	0,644	0,2404	(Valid)
	SI.3	0,651	0,2404	(Valid)
	HM.1	0,606	0,2404	(Valid)

<i>Hedonic Motivation (X2)</i>	HM.2	0,824	0,2404	(Valid)
Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
<i>Hedonic Motivation (X2)</i>	HM.3	0,604	0,2404	(Valid)
<i>Trust (X3)</i>	T.1	0,558	0,2404	(Valid)
	T.2	0,749	0,2404	(Valid)
	T.3	0,717	0,2404	(Valid)
	T.4	0,726	0,2404	(Valid)
<i>Self Afficacy (X4)</i>	SE.1	0,612	0,2404	(Valid)
	SE.2	0,710	0,2404	(Valid)
	SE.3	0,637	0,2404	(Valid)
<i>Self Afficacy (X4)</i>	SE.4	0,697	0,2404	(Valid)
	SE.5	0,749	0,2404	(Valid)
	SE.6	0,647	0,2404	(Valid)
<i>Intention To Use SI APIK (Y)</i>	ITU.1	0,762	0,2404	(Valid)
	ITU.2	0,781	0,2404	(Valid)
	ITU.3	0,755	0,2404	(Valid)
	ITU.4	0,612	0,2404	(Valid)

Sumber: Data Primer, 2024

Dapat dilihat pada Tabel 4.10 diatas disimpulkan bahwa nilai r-Tabel 0,2404 ($r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$) secara keseluruhan pada indikator yang diuji merupakan bernilai positif. Jika nilai r-Hitung yang di uji lebih besar dari pada r-Tabel, maka dikatakan indikator pernyataan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan guna mengetahui apakah hasil pengukuran dari alat ukur yang telah dipergunakan konsisten di waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang paling populer biasa digunakan adalah *cronbach's alpha*, digunakan untuk mengukur seberapa baik terhadap butir-butir pernyataan *multipoin scale* secara positif berkorelasi satu sama lain. Nilai *cronbach's alpha* dari hasil uji alat

ukur dinyatakan handal dan dipercaya dalam mengukur suatu variabel yang diukurinya apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,5 = *Reliable*. Berikut hasil uji reliabilitas dengan menggunakan 67 responden.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dalam seluruh variabel di kuisioner penelitian ini nilai *cronbach's alpha* berada diatas 0,5 dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa alat ukur pada penelitian ini adalah reliabel. Nilai *cronbach's alpha* yang terbesar adalah 0,935 yang dimiliki oleh variabel *Social Influence* (SI.2). Sedangkan, untuk nilai *cronbach's alpha* yang terendah adalah 0,929 yang dimiliki oleh *Hedonic Motivation* (HM.2), dan *Trust* (T.4).

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Kode	Indikator	<i>cronbach's alpha</i>
Social Influence (X1)	SI.1	Orang – orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan SI APIK dalam pembukuan.	0,933
	SI.2	Orang – orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus menggunakan SI APIK.	0,935
	SI.3	Orang – orang yang pendapatnya saya pertimbangkan lebih menganjurkan menggunakan SI APIK	0,932
Hedonic Motivation (X2)	HM.1	Saya merasa senang saat menggunakan SI APIK dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.	0,932
	HM.2	Saya merasa pencatatan laporan keuangan dengan SI APIK sangat menarik.	0,929

	HM.3	Saya merasa nyaman saat menggunakan SI APIK dalam pencatatan laporan keuangan.	0,931
Variabel	Kode	Indikator	cronbach's alpha
	T.1	SI APIK yang anda gunakan dapat dipercaya.	0,933
	T.2	Anda yakin SI APIK yang anda gunakan menjaga laporan keuangan anda.	0,930
Trust (X3)	T.3	SI APIK yang anda gunakan menginginkan dikenal sebagai salah satu aplikasi pembukuan yang memegang teguh janji dan komitmen.	0,930
	T.4	Anda percaya laporan keuangan yang disajikan oleh SI APIK	0,929
	SE.1	Saya bisa membuat pencatatan laporan keuangan dan memahami penggunaan SI APIK walaupun tidak ada orang lain di sekitar saya untuk memberitahu bagaimana cara menggunakan.	0,932
	SE.2	Saya akan meminta bantuan orang lain apabila saya menemukan kesulitan ketika saya menggunakan SI APIK.	0,932
Self Efficacy (X4)	SE.3	Saya membutuhkan bantuan panduan manual ketika sedang menggunakan SI APIK dalam membuat catatan laporan keuangan	0,930
	SE.4	Saya dapat membuat catatan laporan keuangan saya dengan SI APIK.	0,932
	SE.5	Saya dapat membuat laporan keuangan dengan SI APIK, walaupun saya belum pernah menggunakan SI APIK.	0,931

SE.6	Saya dapat menyelesaikan laporan keuangan saya melalui SI APIK ketika saya melihat sekali saja orang lain menggunakan SI APIK tersebut.	0,931
------	---	-------

Variabel	Kode	Indikator	cronbach's alpha
Intention To Use SI APIK (Y)	ITU.1	Saya ingin menggunakan SI APIK dalam pembuatan laporan keuangan.	0,932
	ITU.2	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan SI APIK ketika melakukan pencatatan laporan keuangan selanjutnya.	0,932
	ITU.3	Saya akan selalu mencoba menggunakan SI APIK dalam kehidupan sehari – hari.	0,931
	ITU.4	Saya berencana untuk menggunakan SI APIK secara terus menerus dalam berwirausaha..	0,931

Sumber: Data Primer, 2024

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statisti akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau juga mendekati normal, sehingga nantinya akan layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang ada pada program SPSS, dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai *signifikansi* $> 5\%$ (0.05), maka data memiliki distribusi normal.
- b. Apabila nilai *signifikansi* $< 5\%$ (0.05), maka data tidak memiliki distribusi normal.

Berikut hasil dan pembahasan uji Normalitas :



Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

	N	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,1684796
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,082
	Negative	-0,094
Test Statistic		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200, $> \alpha = 0.05$, berarti sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas ini menghasilkan tingginya nilai variabel pada sampel, yang berarti standar errornya besar, akibatnya saat nilai koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya korelasi atau bebas dari gejala multikolinier. *Variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai $VIF > 10$ atau *tolerance* $< 0,10$, maka dapat dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai $VIF < 10$ atau *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berikut hasil dan pembahasan uji Multikolinearitas:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SI (X1)	0,838	1,193
HM (X2)	0,574	1,743
T (X3)	0,576	1,736
SA (X4)	0,494	2,023

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 4.13 dapat diartikan tolerance yang dimiliki variabel SI (X1) sebesar $0,838 > 0,10$, HM (X2) sebesar $0,574 > 0,10$, T (X3) sebesar $0,576 > 0,10$, dan SA (X4) sebesar $0,494 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF pada variabel SI (X1) sebesar $1,193 < 10$, HM (X2) sebesar $1,743 < 10$, T (X3) sebesar $1,736 < 10$, dan SA (X4) sebesar $2,023 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala Multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data maka digunakan grafik *scatter plot*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot*:

- a. Jika titik- titik data menyebar diatas dan di bawah atau sekitar angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- c. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil dan pembahasan uji heteroskedastisitas:



Sumber: Data Primer, 2024

Gambar 4. 5 Hasil Uji heteroskedastisitas

Dari gambar 4.5 dapat disimpulkan ciri-ciri pengambilan keputusan terpenuhi sehingga dapat dikatakan dalam mode regresi

pengaruh SI (X1), HM (X2), T (X3) dan SA (X4) terhadap *Intention To Use SI APIK* (Y) tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Liner Berganda

Untuk melakukan pengujian secara *signifikansi* antar hubungan variabel *independen* dan variabel *dependen* didalam studi literatur ini diperlukan uji analisis regresi berganda atau *multiple regression*. Tujuan dari analisis berganda adalah untuk menguji sebuah pengaruh hubungan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* baik secara simultan maupun secara parsial, seperti pengaruh variabel *independen* SI (X1), HM (X2), T (X3) dan SA (X4) terhadap variabel *dependen*, yaitu *Intention To Use SI APIK* (Y).

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,692	1,369		-0,506	0,615
SI (X1)	0,312	0,109	0,254	2,871	0,006
HM(X2)	0,230	0,136	0,173	1,695	0,095
T (X3)	0,323	0,114	0,301	2,837	0,006
SA (X4)	0,190	0,079	0,264	2,425	0,018

a. *Dependen Variable: Intention to Use SI APIK (Y)*

Sumber: Data Primer, 2024

Koefisien regresi diperoleh :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,692 + 0,312X_1 + 0,230 X_2 + 0,323 X_3 + 0,190 X_4 + e$$

Dari tabel 4.14 maka dijelaskan secara rinci pengaruh pada masing-masing variabel *independen* sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar -0,692 menunjukkan pengaruh negatif artinya Jika SI (X1), HM (X2), T (X3) dan SA (X4) tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai *Intention To Use SI APIK* (Y) juga akan semakin berkurang.
- b. Koefesien regresi SI (X1) sebesar 0,312 atau menyatakan bahwa semakin baik *Social Influence* (X1) maka *Intention To Use SI APIK* juga akan berpengaruh. Koefesien tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah pengaruh SI (X1) terhadap *Intention To Use SI APIK* (Y) positif.
- c. Koefesien regresi HM (X2) sebesar 0,230 atau menyatakan bahwa semakin baik *Hedonic Motivation* (X1) maka *Intention To Use SI APIK* juga akan berpengaruh. Koefesien tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah pengaruh HM (X2) terhadap *Intention To Use SI APIK* (Y) positif.
- d. Koefesien regresi T (X3) sebesar 0,323 atau menyatakan bahwa semakin baik *Trust* (X3) maka *Intention To Use SI APIK* juga akan berpengaruh. Koefesien tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah pengaruh T (X3) terhadap *Intention To Use SI APIK* (Y) positif.
- e. Koefesien regresi SA (X4) sebesar 0,190 atau menyatakan bahwa semakin baik *Self Efficacy* (X4) maka *Intention To Use SI APIK* juga akan berpengaruh. Koefesien tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah pengaruh SA (X4) terhadap *Intention To Use SI APIK* (Y) positif.

F. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah Variabel *Social Influence* (X1), *Hedonic Motivation* (X2), *Trust* (X3), *Self Efficacy* (X4) mempunyai pengaruh yang sangat signifikan secara bersama-sama (simultan) dan parsial terhadap *Intention To Use SI APIK*.

a. Uji T

Dari hasil regresi berganda ini atau *multiple regression*, kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis secara parsial yang menggunakan uji-t. Kegunaan uji-t adalah untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara parsial variabel *independen* yang ada didalam model tersebut terhadap variabel *dependen*. Agar hasil regresi yang diperoleh dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji t dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Apabila nilai tersebut signifikansi lebih kecil dari (signifikan pada $p < 0,05$), dapat dikatakan bahwa variabel *independen* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Adapun hasil uji t dalam persamaan regresi sebagai berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-0,692	1,369		-0,506	0,615	Diterima
SI (X1)	0,312	0,109	0,254	2,871	0,006	Ditolak
HM(X2)	0,23	0,136	0,173	1,695	0,095	Diterima
T (X3)	0,323	0,114	0,301	2,837	0,006	Diterima
SA (X4)	0,19	0,079	0,264	2,425	0,018	Diterima

a. *Dependen Variable: Intention to Use SI APIK (Y)*

Sumber: Data Primer, 2024

- a. SI (X1) Hasil statistik uji variabel *Social Influence* diperoleh nilai *t hitung* 2,871 dan nilai sig sebesar 0,006. Pada $\alpha = 5\%$ (karena pengujian dua sisi sehingga $0,05:2 = 0,025$) maka (df) $n-k-1 = 67-4-1 = 62$ (dimana k merupakan jumlah variabel *independen*). Nilai df sebesar 62 maka di peroleh *t tabel* 1,999. Nilai *t hitung* 2,871 > *t tabel* 1,999 dan nilai *signifikan* lebih besar dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh *signifikan* antara *Social Influence* terhadap *Intention To Use SI APIK* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar .

H1: *Social Influence* (X1) berpengaruh positif terhadap *Intention To Use SI APIK* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar (**diterima**).

- b. HM (X2) Hasil statistik uji variabel *Hedonic Motivation* diperoleh nilai *t hitung* 1,695 dan nilai sig sebesar 0,095. Pada $\alpha = 5\%$ (karena pengujian dua sisi sehingga $0,05:2 = 0,025$) maka (df) $n-k-1 = 67-4-1 = 62$ (dimana k merupakan jumlah variabel *independen*). Nilai df sebesar 62 maka di peroleh *t tabel* 1,999. Nilai *t hitung* 1,695 < *t tabel* 1,999 dan nilai *signifikan* lebih besar dari 0,05 ($0,095 > 0,05$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh dan tidak *signifikan* antara *Hedonic Motivation* terhadap *Intention To Use SI APIK* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar .

H2: *Hedonic Motivation* (X2) berpengaruh negatif terhadap *Intention To Use SI APIK* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar (**ditolak**).

- c. T (X3) Hasil statistik uji variabel *Trust* diperoleh nilai *t hitung* 2,837 dan nilai sig sebesar 0,006. Pada $\alpha = 5\%$ (karena pengujian dua sisi sehingga $0,05:2 = 0,025$) maka (df) $n-k-1 = 67-4-1= 62$ (dimana k merupakan jumlah variabel *independen*). Nilai df sebesar 62 maka di peroleh *t tabel* 1,999. Nilai *t hitung* 2,837 > *t tabel* 1,999 dan nilai *signifikan* lebih besar dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh *signifikan* antara *Trust* terhadap *Intention To Use SI APIK* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar .

H3: *Trust* (X3) berpengaruh positif terhadap *Intention To Use SI APIK* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar (diterima).

- d. SA (X4) Hasil statistik uji variabel *Self Efficacy* diperoleh nilai *t hitung* 2,425 dan nilai sig sebesar 0,018. Pada $\alpha = 5\%$ (karena pengujian dua sisi sehingga $0,05:2 = 0,025$) maka (df) $n-k-1 = 67-4-1= 62$ (dimana k merupakan jumlah variabel *independen*). Nilai df sebesar 62 maka di peroleh *t tabel* 1,999. Nilai *t hitung* 2,425 > *t tabel* 1,999 dan nilai *signifikan* lebih besar dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh *signifikan* antara *Self Efficacy* terhadap *Intention To Use SI APIK* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar .

H4: *Self Efficacy* (X4) berpengaruh positif terhadap *Intention To Use SI APIK* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar (diterima).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel *independen* pengaruhnya terhadap variabel *dependen* (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	0,705	0,686	1,51160

a. Predictors: (Constant), SI, HM, T, SA
Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) atau *Adjusted R Square* sebesar 0,686 atau 68% artinya variabel Y dijelaskan sebesar 68% oleh *Social Influence* (X1), *Hedonic Motivation* (X2), *Trust* (X3), dan *Self Efficacy* (X4) sedangkan sisanya sebesar 32% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Social Influence* (SI) terhadap *Intention To Use SI APIK*

Dari Analisa yang sudah dijalankan menunjukkan adanya pengaruh positif *Social Influence* (SI) terhadap *Intention To Use SI*. Dengan demikian, semakin tinggi *Social Influence* (SI) terhadap *Intention To Use*

SI APIK, maka akan semakin tinggi pula minat positif UMKM terhadap penggunaan *SI APIK* ini.

Dari hasil uji T variabel *Social Influence* (SI) H1 diterima yang artinya secara parsial *Social Influence* (SI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hasil tersebut, menunjukkan tinggi atau rendahnya *Social Influence* (SI) akan berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan *SI APIK* didasarkan pada seberapa banyak UMKM yang menggunakan *SI APIK* serta dorongan dari lingkungan sekitar sehingga banyak yang memiliki minat untuk menggunakannya.

Dalam teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*(UTAUT) *Social Influence* (Pengaruh Sosial) dapat mempengaruhi seseorang atau individu serta kelompok dalam penggunaan teknologi. Demikian pula, *Social Influence* dapat mempengaruhi minat dalam penggunaan aplikasi *SI APIK* bagi UMKM yang berada di Kota Makassar.

Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Gabriel Garrywibowo , Ketut Yadnyana, 2023) dan (Siti Asgina Fauziah , Siti Ashfiasari, 2021). Dimana *Social Influence* berpengaruh terhadap *Intention To Use*.

2. Pengaruh *Hedonic Motivation* (HM) terhadap *Intention To Use SI APIK*

Dari Analisa yang sudah dijalankan menunjukkan adanya pengaruh negatif *Hedonic Motivation* (HM) terhadap *Intention To Use SI APIK*. Dengan demikian, semakin *Hedonic Motivation* (HM) terhadap *Intention*

To Use SI APIK, maka akan semakin tinggi pula minat positif UMKM terhadap penggunaan SI APIK ini.

Hasil uji t variabel *Hedonic Motivation* (HM) H2 ditolak yang artinya secara parsial *Hedonic Motivation* (HM) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hasil tersebut, menunjukkan tinggi atau rendahnya *Hedonic Motivation* (HM) tidak berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan SI APIK tidak didasarkan pada faktor emosional, kebahagiaan atau senang dalam penggunaan SI APIK sehingga tidak ada pengaruh dalam minat untuk menggunakannya.

Dalam teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*² (UTAUT 2) *Hedonic Motivation* (Motivasi Hedonis) memiliki arti kesenangan dalam menggunakan teknologi baru. Namun, hal ini tidak sejalan dalam pengaruh *Hedonic Motivation* dalam minat menggunakan aplikasi SI APIK pada UMKM yang berada di Kota Makassar. Karena dalam penggunaan aplikasi SI APIK tidak dipengaruhi oleh faktor emosional atau kebahagiaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiana *et al.*, 2022) dimana *Hedonic Motivation* tidak berpengaruh terhadap *Intention To Use*.

3. Pengaruh *Trust* (T) terhadap *Intention To Use SI APIK*

Dari Analisa yang sudah dijalankan menunjukkan adanya pengaruh positif *Trust* (T) terhadap *Intention To Use SI APIK*. Dengan demikian, semakin tinggi *Trust* (T) terhadap *Intention To Use SI APIK*, maka akan

semakin tinggi pula minat positif UMKM terhadap penggunaan SI APIK ini.

Hasil uji t variabel *Trust* (T) H3 diterima yang artinya secara parsial *Trust* (T) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hasil tersebut, menunjukkan tinggi atau rendahnya *Trust* (T) akan berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan SI APIK didasarkan pada seberapa besar kepercayaan UMKM dalam penggunaan aplikasi SI APIK yang terbentuk dari fitur layanan, persepsi kegunaan, kemudahan dan keamanan serta kepercayaan, serta dorongan dari lingkungan sekitar sehingga UMKM tertarik untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julius Nursyasi *et al.*, 2023) dan (Mansya Regina Triani, Nadya Novandriani Karina Moelino, 2019). Dimana berpengaruh terhadap *Trust* terhadap *Intention To Use*.

4. Pengaruh *Self Efficacy* (SA) terhadap *Intention To Use SI APIK*

Dari Analisa yang sudah dijalankan menunjukkan adanya pengaruh positif *Self Efficacy* (SA) terhadap *Intention To Use SI APIK*. Dengan demikian, semakin tinggi *Self Efficacy* (SA) terhadap *Intention To Use SI APIK*, maka akan semakin tinggi pula minat positif UMKM terhadap penggunaan SI APIK ini.

Hasil uji t variabel *Self Efficacy* (SA) H4 diterima yang artinya secara parsial *Self Efficacy* (SA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hasil tersebut, menunjukkan tinggi atau rendahnya *Self Efficacy* (SA) akan berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan

SI APIK didasarkan pada seberapa besar kepercayaan diri UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK yang terbentuk dari komponen *skill* (keahlian) dan *ability* (kemampuan) dalam hal menggunakan dan melaksanakan suatu tindakan sehingga UMKM mampu untuk menggunakan SI APIK. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wongso , Ramadania, 2021) dan (Siti Asgina Fauziah , Siti Ashfiasari, 2021). Dimana berpengaruh terhadap *Self Efficacy* terhadap *Intention To Use*.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS Versi 26. Peneliti memiliki tujuan untuk mengukur adanya pengaruh antara variabel *independen*, seperti *Social Influence*, *Hedonic Motivation*, *Trust* dan *Self Efficacy* terhadap variabel *dependen* *Intention To Use SI APIK*. Adapun kesimpulan yang didapat peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari variabel *Social Influence* (SI) didapatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hasil tersebut, menunjukkan tinggi atau rendahnya *Social Influence* (SI) akan berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan SI APIK didasarkan pada seberapa banyak UMKM yang menggunakan SI APIK serta dorongan dari lingkungan sekitar sehingga banyak yang memiliki minat untuk menggunakannya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM mendapatkan pengaruh *Social Influence* dalam minat penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar.
2. Hasil dari variabel *Hedonic Motivation* (X2) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hasil tersebut, menunjukkan tinggi atau rendahnya *Hedonic Motivation* (HM) tidak berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan SI APIK tidak didasarkan pada faktor emosional, kebahagiaan atau senang dalam penggunaan SI APIK sehingga tidak ada pengaruh dalam minat untuk menggunakannya. Dari

hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa UMKM tidak mendapatkan pengaruh *Hedonic Motivation* dalam minat penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar.

3. Hasil dari variabel *Trust* (X4) didapatkan pengaruh positif dan *signifikan* terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hasil tersebut, menunjukkan tinggi atau rendahnya *Trust* (T) akan berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan SI APIK didasarkan pada seberapa besar kepercayaan UMKM dalam penggunaan aplikasi SI APIK yang terbentuk dari fitur layanan, persepsi kegunaan, kemudahan dan keamana serta kepercayaan, serta dorongan dari lingkungan sekitar sehingga UMKM tertarik untuk menggunakannya. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa UMKM mendapatkan pengaruh *Trust* dalam penggunaan SI APIK pada UMKM Kota Makassar.
4. Hasil dari variabel *Self Efficacy* (X4) didapatkan pengaruh positif dan *signifikan* terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hasil tersebut, menunjukkan tinggi atau rendahnya *Self Efficacy* (SA) akan berpengaruh terhadap *Intention To Use SI APIK*. Hal ini disebabkan karena minat dalam menggunakan SI APIK didasarkan pada seberapa besar kepercayaan diri UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK yang terbentuk dari komponen *skill* (keahlian) dan *ability* (kemampuan) dalam hal menggunakan dan melaksanakan suatu tindakan sehingga UMKM mampu untuk menggunakan SI APIK. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM membutuhkan *Self Efficacy* dalam menggunakan SI APIK pada UMKM Kota Makassar.

B. SARAN

1. Agar hasil penelitian didapatkan lebih akurat, perlu menambahkan jumlah responden.
2. Saran peneliti untuk variabel *Hedonic Motivation* untuk meningkatkan *Intention To Use SI APIK* dapat mengevaluasi keluhan yang seringkali dialami oleh UMKM, perihal *server down*. Dimana BI dapat meningkatkan kualitas system dengan memperkuat system aplikasi SI APIK
3. Saran peneliti untuk Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar untuk meningkatkan penggunaan SI APIK karena kurangnya pengguna SI APIK yang ada dengan UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, sehingga perlu adanya sosialisasi dalam pengaplikasian SI APIK bagi UMKM Kota Makassar.
4. Saran peneliti untuk penellitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini, dengan mempertimbangkan beberapa variabel lain, seperti variabel *performance expectancy*, *facilitating conditions*, *price value* dan yang lainnya yang dapat mempengaruhi *Intention To Use SI APIK* yang sedang diteliti.
5. Pada penelitian ini, penelti menggunakan model analisis regresi linear berganda. Sehingga, pada penelitian berikutnya peneliti menyarankan bagi peneliti untuk menggunakan model penelitian lainnya, misalnya seperti SEM ataupun model penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muna Almaududi Ausat, Suherlan, , Tepi Pirisal. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi *Mobile Commerce An Analysis Of The Factors Affecting Mobile Commerce Adoption*. Cogito Smart Journal |, 7(2).
- Alfiana, C., Harmanto, S., , Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Promosi, Fitur, *Hedonic Motivation*, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan *Shopeepay*. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 238–253. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2710>
- Anita Rahmawaty. (2016). Perempuan dan Pemanfaatan Teknologi Internet Dengan Pendekatan UTAUT.
- Anwar Maga. (2022). Pemkot Makassar Mendorong Digitalisasi UMKM dan Koperasi. Antara SULSEL. <https://makassar.antaranews.com/berita/435429/pemkot-makassar-mendorong-digitalisasi-umkm-dan-koperasi>
- Arnetta. (2020). Mengenal SI APIK, Aplikasi Pencatatan Keuangan UMKM Dari Bl. *DailySocial*. <https://dailysocial.id/post/si-apik-adalah>
- Bima Anandia, F., , Aisyah, N. (2023). Analisis Penerapan Model Utaut2 Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah. *In Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Dewayanti, A., Kusyanti, A., , Herlambang, A. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) (Studi Pada Pengguna *Mobile Banking* BRI KCP Universitas Brawijaya) (Vol. 2, Issue 9). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Faridhotul Latifah. (2019). Pengaruh *Brand Image, Price, Trust*, Dan *Value* Terhadap *Purchase Intention* Konsumen Tokopedia Di Kabupaten Tulungagung.
- Gabriel Garrywibowo, C., , Ketut Yadnyana, I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UMKM. *Jurnal Ekonomi, Koperasi , Kewirausahaan*, 14(6). <https://journal.ikopin.ac.id>
- Julius Nursyasi, Makmun, , Esi Sukirman. (2023). Minat Penggunaan Dan Kepercayaan Pada Aplikasi Pencatatan Keuangan SI APIK.
- Jusriadi, E., , Muchran, M. (2023). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Pengaruh *Self Efficacy*, Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel *Intervening*.

- Kadek Wiratama, , Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi SI APIK.
- Listiandi, A. D., Kusuma, Moh. N. H., Budi, D. R., Hidayat, R., Bakhri, R. S., , Abdurahman, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi *Smartphone* untuk Meningkatkan Daya Tahan Kardiovaskuler dan *Self-efficacy*. *Jendela Olahraga*, 5(2), 9–17. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.5442>
- Maharani, Y. (2021). Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi *Mobile Payment*: Pendekatan Model UTAUT 2. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 140–154. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5641>
- Mansya Regina Triani, , Nadya Novandriani Karina Moelino, S. S. M. B. A. (2019). Pengaruh *Trust*, *Perceived Risk*, *Perceived Usefulness*, Dan *Perceived Ease Of Use* Terhadap *Intention To Use* Pada Aplikasi *Mobile Tiket.Com*.
- Naufal Alman Shafly. (2020). Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan *Behavioral Intention* Dan *Use Behavior* Penggunaan *Mobile Banking* Di Kota Malang.
- Niken Nanincova. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro (Vol. 7, Issue 2).
- Putu, G., Permana, L., Ayu, A. A., , Parasari, I. (2019). Pengaruh *Hedonic Motivation*, *Social Influence*, Dan *Perceived Enjoyment* Terhadap Penggunaan *Marketplace* Pada UMKM Di Bali: Studi Kasus Pada HIPMI Provinsi Bali. 4(1). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Ramdhani, A. B., Rachmawati, I., Sidiq, F., , Prabowo, A. (2017). Pengaruh Adopsi Teknologi Layanan Uang Elektronik Telkomsel *Cash* Menggunakan Pendekatan UTAUT2 *The Effect Of Technology Adoption Electronic Money Services Telkomsel Cash Using UTAUT2*.
- Refiana Dewi. (2021). Pengaruh *Trust*, *Hedonic Motivation*, *Facilitating Conditions*, *Social Influence*, Dan *Effort Expectancy* Terhadap Minat Individu Menggunakan Layanan Financial Technology.
- Risma Dwindia Putri, N. K., , Sadha Suardikha, I. M. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan *E-Money* di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 540. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p20>
- Rita, R., , Fitria, M. H. (2021). Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan *Trust* Terhadap *Behavioral Intention* Pengguna BNI *Mobile Banking* Pada Pekerja Migran Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi , Ekonomi Syariah)*, 4(2), 926–939. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.453>
- Ronal Fernando, , Seprianti Eka Putri. (2023). Adopsi E-Dompet: UTAUT2 Diperluas Dengan Kepercayaan.

- SAK EMKM. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
- Sehalis. (2023). Tingkat Literasi Keuangan *Digital* Indonesia Rendah: Persoalan Serius Dalam Masyarakat Indonesia . SALURAN ECONO FE UNJ. <http://econochannelfeunj.com/2023/10/tingkat-literasi-keuangan-digital-indonesia-rendah-persoalan-serius-dalam-masyarakat-indonesia/>
- Siti Asgina Fauziah, , Siti Ashfiasari. (2021). Pengaruh *Social Influence* dan *Self-efficacy* Terhadap *Intention To Use Mobile Payment System* Pada Pengguna *E-wallet*. EMBISS), 1(4), 307. <https://embiss.com/index.php/embiss>
- Sulastrri. (2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html#:~:text=UMKM%20mampu%20menyerap%2097%20persen,se%20tenaga%20kerja%20sangat%20besar>
- Susdiani, L., , Rani Yolanda, D. (2021). 164-183) Analisis Faktor Determinan Minat Penggunaan Kembali *Fintech* sebagai Sarana Pendukung Program *Physical Distancing* pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang dengan Pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*(UTAUT) dan. *In Technology Acceptance Model* (Vol. 9, Issue 2). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- Venkatesh, V., Smith, R. H., Morris, M. G., Davis, G. B., Davis, F. D., , Walton, S. M. (2003). *User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View 1. In User Acceptance Of It Mis Quarterly* (Vol. 27, Issue 3).
- Venkatesh, V., Walton, S. M., Thong, J. Y. L.,, Xu, X. (2012). *Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technolog. In MIS Quarterly* (Vol. 36, Issue 1). <http://ssrn.com/abstract=2002388>
- Wahyu Hidayat, A., Lubis Vol, A., , Lubis, A. (2022). Edukasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM Rengginang Hj.Isah Desa Puspasari Kecamatan Pedes.
- Wongso, H., , Ramadania. (2021). Pengaruh *self-efficacy*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap *Intention To Use mobile banking* Bank Kalbar.



LAMPIRAN

KUESIONER

Responden yang terhormat,

Saya Misbah Nim 105731116220 selaku mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar yang sedang melakukan penelitian tentang Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model ATAUT 2 Pada UMKM Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir S-1. Demi tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, kami memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu untuk berpartisipasi mengisi link kuesioner ini secara lengkap. Semua informasi yang diperoleh sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan dipergunakan hanya untuk kepentingan akademis. Tidak ada jawabanyang salah dalam pengisian kuesioner ini. Atas kerjasama dan partisipasi Anda,saya ucapkan terima kasih.

Profil Responden

Nama UMKM :

Jenis Usaha :

- a. Usaha Mikro
- b. Usaha Kecil
- c. Usaha Menengah

Jenis Kelamina :

- a. Pria
- b. Perempuan

Alamat UMKM :

Petunjuk :

Isilah daftar pertanyaan dibawah dengan kondisi yang sebenarnya dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Daftar Pertanyaan

1. *Sosial Influence* (Pengaruh Sosial)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang – orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan SI APIK dalam pembukuan.					
2.	Orang – orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus menggunakan SI APIK.					
3.	Orang – orang yang pendapatnya saya pertimbangkan lebih menganjurkan menggunakan SI APIK					

2. *Hedonic Motivation* (Motivasi Hedonis)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang saat menggunakan SI APIK dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.					

2.	Saya merasa pencatatan laporan keuangan dengan SI APIK sangat menarik.					
3.	Saya merasa nyaman saat menggunakan SI APIK dalam pencatatan laporan keuangan.					

3. Trust (Kepercayaan)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	SI APIK yang anda gunakan dapat dipercaya.					
2.	Anda yakin SI APIK yang anda gunakan menjaga laporan keuangan anda.					
3.	SI APIK yang anda gunakan menginginkan dikenal sebagai salah satu aplikasi pembukuan yang memegang teguh janji dan komitmen.					
4.	Anda percaya laporan keuangan yang disajikan oleh SI APIK					

4. Self Efficacy (Kepercayaan Diri)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bisa membuat pencatatan laporan keuangan dan memahami penggunaan SI APIK walaupun tidak ada orang lain di sekitar saya untuk memberitahu bagaimana cara menggunakan.					
2.	Saya akan meminta bantuan orang lain apabila saya menemukan kesulitan ketika saya menggunakan SI APIK.					
3.	Saya membutuhkan bantuan panduan manual ketika sedang menggunakan SI APIK					

	dalam membuat catatan laporan keuangan					
4.	Saya dapat membuat catatan laporan keuangan saya dengan SI APIK.					
5.	Saya dapat membuat laporan keuangan dengan SI APIK, walaupun saya belum pernah menggunakan SI APIK.					
6.	Saya dapat menyelesaikan laporan keuangan saya melalui SI APIK ketika saya melihat sekali saja orang lain menggunakan SI APIK tersebut.					

7. *Intention To Use SI APIK (Minat Menggunakan SI APIK)*

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya ingin menggunakan SI APIK dalam pembuatan laporan keuangan.					
2.	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan SI APIK ketika melakukan pencatatan laporan keuangan selanjutnya.					
3.	Saya akan selalu mencoba menggunakan SI APIK dalam kehidupan sehari – hari.					
4.	Saya berencana untuk menggunakan SI APIK secara terus menerus dalam berwirausaha..					

N	Nama UMKM	Jenis UMKM	Jenis Kelamin	Alamat UMKM	Social Influence (X1)			Hedonic Motivation (X2)			Trust (X3)				Self Efficacy (X4)						Intention to Use SIAPK					Total	Kezeluruhan			
					X1.1	X1.2	X1.3	Total	X2.1	X2.2	X2.3	Total	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total	Y			Y	Y	Y
1	Kue Basah	Usaha Kecil	Perempuan	Panatikulang	4	4	5	13	5	5	4	14	5	4	5	5	19	4	5	4	4	3	3	23	4	5	4	4	17	86
2	Warung Gueen	Usaha Kecil	Perempuan	Bulurokeng	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	2	15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	17	80
3	Warung goreng topan	Usaha Kecil	Laki Laki	Maricaya	4	4	5	13	4	5	5	14	5	5	4	4	18	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	5	17	87
4	Toko qonta	Usaha Kecil	Laki Laki	Kapas raya	4	4	5	13	4	5	5	14	5	5	4	5	19	3	4	4	4	4	3	22	4	5	4	5	18	86
5	Klor wita	Usaha Mikro	Perempuan	Monojaya	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	81
6	Kedai yuni	Usaha Mikro	Perempuan	Jongaya	4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	4	26	4	4	5	4	17	86
7	bakar quarantine	Usaha Menengah	Perempuan	maricaya selatan	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	18	89
8	Burger mba rena	Usaha Kecil	Perempuan	Kapas raya	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	15	80
9	ajaya shop	Usaha Menengah	Perempuan	maricaya	4	5	4	13	4	5	4	13	4	5	4	5	19	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	18	89
10	Warung jago	Usaha Menengah	Laki Laki	Kapas raya	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	100
11	mie goreng jawa	Usaha Menengah	Laki Laki	maricaya	4	5	4	13	4	5	4	13	5	5	4	5	19	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	18	90
12	Bako jowo	Usaha Menengah	Laki Laki	Kapas raya	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	100
13	Jalangkote bantikah	Usaha Mikro	Perempuan	Kapas raya	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	81
14	KUE TRADISIONAL	Usaha Menengah	Perempuan	Kapas Raya	5	5	3	13	5	4	4	13	4	5	5	4	18	5	5	4	4	4	5	27	5	4	4	4	17	88
15	CATERING SAUSABIA	Usaha Menengah	Laki Laki	Kasa kasa	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	5	28	5	5	4	4	18	93
16	FITO KIOS	Usaha Kecil	Perempuan	Kasa kasa	5	4	5	14	4	5	5	14	5	4	5	5	19	4	4	5	5	5	5	28	4	5	5	5	19	94
17	ARA CAKE & BAKERY	Usaha Menengah	Perempuan	Pozosrakang	4	3	4	11	4	4	4	12	5	3	3	4	15	3	4	4	4	2	2	19	4	3	3	4	14	71
18	Sempol Ayam Beruang	Usaha Mikro	Laki Laki	Monojaya	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	4	16	3	4	4	2	3	3	19	4	3	3	4	14	75
19	Bagoster	Usaha Kecil	Laki Laki	Bento Birang	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	4	4	4	4	3	22	3	3	2	2	10	69
20	Jual Kacang Doko	Usaha Menengah	Perempuan	Laklang	4	4	4	12	3	3	3	9	5	3	3	3	14	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	12	59
21	Es teler lumar	Usaha Menengah	Laki Laki	Bora barayya	4	3	4	11	4	4	4	12	5	3	3	4	15	3	4	4	4	3	3	21	3	3	4	3	13	72
22	Barang Campuran	Usaha Menengah	Perempuan	Bilung	3	2	2	7	2	2	1	5	3	3	3	3	12	2	2	2	3	3	3	16	2	3	3	3	11	51
23	Dapur Rica	Usaha Menengah	Perempuan	Bilung	2	2	2	6	3	3	3	9	5	4	4	4	17	2	2	3	3	3	2	15	2	1	2	3	8	55
24	Kedai Y&Z	Usaha Menengah	Laki Laki	Pondang	2	3	5	10	5	3	5	13	5	3	1	3	12	2	5	5	2	1	5	20	3	2	5	5	15	70
25	Jual Nasi Kuning	Usaha Menengah	Perempuan	Laklang	1	5	1	7	5	2	1	8	5	3	4	2	14	2	2	5	5	3	5	22	1	2	3	4	10	61
26	Kedai chiko PDAM	Usaha Menengah	Perempuan	sawerapading	3	1	3	7	4	2	5	11	1	2	3	4	10	5	4	3	2	1	3	18	3	2	1	4	10	56
27	Kedai abah	Usaha Menengah	Laki Laki	sawerapading	5	4	3	12	3	4	5	12	1	2	3	4	10	5	3	2	4	3	4	21	1	2	3	4	10	65
28	donat mila	Usaha Mikro	Perempuan	bontolaj parang	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	82
29	warung saraba	Usaha Mikro	Perempuan	manggala	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	3	16	81
30	Artah cell	Usaha Mikro	Laki Laki	unta	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	81
31	ayam serandang	Usaha Mikro	Perempuan	bulurokeng	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	81
32	es cendol	Usaha Mikro	Laki Laki	bulurokeng	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	81
33	D'sist bakery	Usaha Kecil	Perempuan	Rapponi	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	17	82
34	Warung makan	Usaha Kecil	Laki Laki	Tambibona	3	3	3	9	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	78
35	Lombok chicken	Usaha Kecil	Perempuan	Rapponi	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	17	82

N	Nama UMKM	Jenis UMKM	Jenis Kelamin	Alamat UMKM	Social Influence (X1)				Hedonic Motivation (X2)				Trust (X3)				Self Efficacy (X4)						Intention to Use SIAPK					Total Keseluruhan		
					X1.1	X1.2	X1.3	Total	X2.1	X2.2	X2.3	Total	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total	Y	Y	Y		Y	Total
36	Lauk dan gorengan re	Usaha Kecil	Perempuan	Bira barayya	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	14	4	4	4	4	16	81
37	Jamur tiram putih	Usaha Kecil	Perempuan	Manggala	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	14	4	4	4	4	16	81
38	Apang Bugis	Usaha Kecil	Perempuan	malmongan tua	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	4	18	4	3	4	4	3	4	12	4	4	3	3	14	78
39	Bang ocha bubble	Usaha Kecil	Laki Laki	Bira	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	4	13	4	4	4	4	16	75
40	tomat lapis Makassar	Usaha Menengah	Perempuan	sudang	4	3	4	11	4	4	3	11	5	3	3	3	14	3	3	4	4	3	3	10	4	4	3	5	16	72
41	roma manis	Usaha Menengah	Perempuan	malmongan tua	3	3	3	9	4	4	4	12	5	4	3	3	15	3	4	4	4	3	3	11	4	4	3	4	15	72
42	Indri kimbol	Usaha Menengah	Laki Laki	malmongan tua	4	3	4	11	4	4	4	12	5	3	4	4	16	3	4	4	4	3	3	11	4	4	3	4	15	75
43	The king chicken korea	Usaha Kecil	Laki Laki	Sudang	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	18	98
44	Aneka jua buah	Usaha Kecil	Laki Laki	Sudang	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	4	18	4	4	4	4	16	90
45	Delicious dessert	Usaha Menengah	Perempuan	Bikung	4	5	4	13	4	5	5	14	5	4	5	5	19	4	5	5	4	5	4	17	4	4	5	5	18	91
46	Juzy jalon	Usaha Menengah	Perempuan	Bikung	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	4	5	19	5	5	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	91
47	Dapur dang sudan	Usaha Kecil	Perempuan	Sudang	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	4	4	18	5	4	4	4	4	4	15	4	5	5	4	18	90
48	Reaksi Fitri	Usaha Mikro	Perempuan	Malmongan Tua	3	3	5	11	4	3	5	12	5	4	4	5	18	4	5	4	4	5	2	14	4	4	3	3	14	79
49	Kripik Kiky Rahan	Usaha Mikro	Perempuan	Bungo Eja Baru	5	2	4	11	5	5	5	15	5	5	4	4	18	4	5	4	5	4	5	17	4	3	3	3	13	84
50	RM. Padang	Usaha Mikro	Laki Laki	Bulurkang	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	5	20	2	4	4	4	4	4	22	5	5	5	5	20	90
51	Yakita cookies	Usaha Kecil	Perempuan	Boppoani	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	14	4	4	4	4	16	83
52	Ayam Gorek	Usaha Mikro	Perempuan	Tamalanra	3	3	4	10	4	5	3	12	5	3	4	3	15	4	4	3	5	5	4	15	4	4	4	4	16	78
53	Dapur toras	Usaha Mikro	Perempuan	Tamalanra	4	5	4	13	5	5	5	15	5	4	5	4	18	3	3	3	4	4	3	10	4	4	5	5	18	84
54	Ayam Dua Jempol Ibu	Usaha Mikro	Perempuan	Tamalanra	1	2	1	4	5	5	5	15	5	5	4	4	18	5	4	4	5	4	5	17	5	4	4	5	18	82
55	Aneka Es Buah Sogor	Usaha Mikro	Perempuan	Tamalanra	3	3	3	9	2	2	1	5	3	3	3	3	12	3	3	3	2	2	3	16	2	3	3	3	11	53
56	Kue Bungo	Usaha Mikro	Perempuan	Karungnung	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	5	17	5	5	5	4	19	93
57	Ashir	Usaha Mikro	Perempuan	Bota	3	3	2	8	3	2	3	8	2	3	3	2	10	2	2	3	3	2	2	14	3	3	2	2	10	50
58	Kuda B9 antek	Usaha Mikro	Laki Laki	Sudang	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	4	5	18	5	4	5	5	4	5	18	4	5	4	4	17	89
59	Kuda Umni	Usaha Kecil	Perempuan	Manggala	4	4	5	13	5	5	3	13	5	4	4	4	17	3	4	4	4	3	3	11	4	4	4	5	17	81
60	Dapur Manu Elis	Usaha Kecil	Perempuan	Boppoani	5	4	5	14	5	4	3	12	5	4	4	4	17	4	5	4	4	3	4	14	4	5	5	5	19	86
61	Barokah kuliner	Usaha Mikro	Perempuan	Potterkikang	4	3	4	11	4	4	5	13	5	4	4	4	17	3	5	4	4	3	4	13	4	4	3	4	15	79
62	Meymey Cake & Cook	Usaha Mikro	Laki Laki	Bulurkang	4	4	4	12	4	4	5	13	5	5	4	4	18	2	5	4	4	2	3	10	4	4	2	4	14	77
63	Bakso	Usaha Mikro	Laki Laki	Berana	3	3	4	10	4	4	4	12	5	5	4	4	18	3	4	5	4	3	4	13	4	4	3	5	16	79
64	Ayam Gorek	Usaha Kecil	Laki Laki	Tamalate	4	4	5	13	5	5	5	15	5	4	4	4	17	4	5	4	5	4	4	16	4	4	4	5	17	88
65	rumah jamurku	Usaha Kecil	Perempuan	Manggala	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	5	5	19	4	5	4	4	5	4	16	4	4	5	5	18	90
66	Kino Kitchen	Usaha Kecil	Perempuan	Manggala	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	4	5	19	4	4	5	4	4	4	15	5	4	4	4	17	88
67	Gorengan DEA	Usaha Kecil	Perempuan	Sudang	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	14	4	3	4	4	15	81

Alamat						
		<i>Frequency</i>	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Kapasa Raya	5	7,5	7,5	7,5	
	Bara Barayya	2	3,0	3,0	10,4	
	Bakung	4	6,0	6,0	16,4	
	Barana	1	1,5	1,5	17,9	
	Bonto Biraeng	1	1,5	1,5	19,4	
	Bira	1	1,5	1,5	20,9	
	Biota	1	1,5	1,5	22,4	
	Jongaya	1	1,5	1,5	23,9	
	Bontoala Parang	1	1,5	1,5	25,4	
	Bunga Eja Beru	1	1,5	1,5	26,9	
	Kapasa Raya	6	9,0	9,0	35,8	
	Kassi-Kassi	2	3,0	3,0	38,8	
	Laikang	2	3,0	3,0	41,8	
	Karunrung	1	1,5	1,5	43,3	
	Maricaya	4	6,0	6,0	49,3	
	Mamajang	2	3,0	3,0	52,2	
	Untia	1	1,5	1,5	53,7	
	Manggala	5	7,5	7,5	61,2	
	Malimongan Tua	4	6,0	6,0	67,2	
	Panakkukang	1	1,5	1,5	68,7	
	Pandang	1	1,5	1,5	70,1	
	Rappocini	4	6,0	6,0	76,1	
	Pacerakkang	2	3,0	3,0	79,1	
	Saweragading	2	3,0	3,0	82,1	
	Tamalanrea	5	7,5	7,5	89,6	
	Sudiang	6	9,0	9,0	98,5	
	Tamalate	1	1,5	1,5	100,0	
	Total		67	100,0	100,0	

Jenis UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usaha Mikro	22	32,8	32,8	32,8
	Usaha Kecil	24	35,8	35,8	68,7
	Usaha Menengah	21	31,3	31,3	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	34,3	34,3	34,3
	Perempuan	44	65,7	65,7	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

	Frekuensi				Persentase							
	Social Influence				Social Influence							
	X1.1	X1.2	X1.3		X1.1	X1.2	X1.3					
1=sts	2	1	2	1=sts	3,0	1,5	3,0					
2=ts	2	4	3	2=ts	3,0	6,0	4,5					
3=ks	9	13	6	3=ks	13,4	19,4	9,0					
4=s	41	33	39	4=s	61,2	49,3	58,2					
5=ss	13	16	17	5=ss	26,8	26,9	28,4					
Total	67	67	67	Total	107	103	103					
				Rata-rata	3,9	3,9	4,0					

P		STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Social Influence (X1)	X1.1	2	3,0	2	3,0	9	3,0	41	61,2	13	19,4	3,9
	X1.2	1	1,5	4	6,0	13	19,4	33	49,3	16	23,9	3,9
	X1.3	2	3,0	3	4,5	6	9,0	39	58,2	17	25,4	4,0
Total												11,7

	Frekuensi					Persentase			
	Trust (X3)					Trust (X3)			
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
1=sts	2	0	1	0	1=sts	3,0	0,0	1,5	0,0
2=ts	1	0	0	3	2=ts	1,5	0,0	0,0	4,5
3=ks	4	8	12	8	3=ks	6,0	11,9	17,9	11,9
4=s	4	30	13	19	4=s	6,0	44,8	19,4	28,4
5=ss	56	18	41	37	5=ss	83,6	26,9	61,2	55,2
Total	67	67	67	67	Total	100	84	100	100
					Rata-rata	4,7	4,1	4,0	4,1

P	STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Trust (X3)	X3.1	2	3,0	1	1,5	4	6,0	4	6,0	56	83,6	4,7
	X3.2	0	0,0	0	0,0	8	11,9	30	44,8	18	26,9	4,1
	X3.3	1	1,5	0	0,0	12	17,9	13	28,4	41	61,2	4,0
	X3.4	0	0	3	4,5	8	11,9	19	61,2	37	55,2	4,1
Total											16,8	

	Frekuensi							Persentase					
	Self Efficacy (X4)							Self Efficacy (X4)					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
1=sts	0	0	0	0	2	1	1=sts	0,00	0,00	0,00	0,00	2,99	1,49
2=ts	8	4	3	5	5	4	2=ts	11,94	5,97	4,48	7,46	7,46	5,97
3=ks	14	6	6	3	15	14	3=ks	20,90	8,96	8,96	4,48	22,39	20,90
4=s	33	38	47	42	33	32	4=s	49,25	56,72	70,15	62,69	49,25	47,76
5=ss	12	19	11	17	12	16	5=ss	17,91	28,36	16,42	25,37	17,91	23,88
Total	67	67	67	67	67	67	Total	100	100	100	100	100	100
							Rata-rata	3,7	4,1	4,0	4,1	3,7	3,9

P	STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Self Efficacy	X4.1	0	0,0	8	11,9	14	20,9	33	49,3	12	17,9	3,7
	X4.2	0	0,0	4	6,0	6	9,0	38	56,7	19	28,4	4,1
	X4.3	0	0,0	3	4,5	6	9,0	47	70,1	11	16,4	4,0
	X4.4	0	0,0	5	7,5	3	4,5	42	62,7	17	25,4	4,1
	X4.5	2	3,0	5	7,5	15	22,4	33	49,3	12	17,9	3,7
	X4.6	1	1,5	4	6,0	14	20,9	32	47,8	16	23,9	3,9
Total											23,4	

	Frekuensi					Persentase			
	Intention to Use SI APIK					Intention to Use SI APIK			
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
1=sts	2	1	1	0	1=sts	3,0	1,5	1,5	0,0
2=ts	3	4	4	2	2=ts	4,5	6,0	6,0	3,0
3=ks	7	10	15	9	3=ks	10,4	14,9	22,4	13,4
4=s	46	37	34	33	4=s	68,7	55,2	50,7	49,3
5=ss	9	15	13	23	5=ss	13,4	22,4	19,4	34,3
Total	67	67	67	67	Total	100	100	100	100
					Rata-rata	3,8	3,9	3,8	4,2

P	STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Intention to Use SI APIK (X3)	Y.1	2	3,0	3	4,5	7	10,4	46	68,7	9	13,4	3,9
	Y.2	1	1,5	4	6,0	10	14,9	37	55,2	15	22,4	3,9
	Y.3	1	1,5	4	6,0	15	22,4	34	50,7	13	19,4	3,8
	Y.4	0	0,0	2	3,0	9	33,0	33	49,3	23	34,3	4,2
Total											15,7	

UJI VALIDITAS																					
	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X4.4	.284*	.402*	0,197	.398*	.603*	.320*	.400*	.534*	.575*	.426*	.458*	.391*	.473*	1	.701*	.600*	.418*	.572*	.419*	.368*	.697*
	0,020	0,001	0,109	0,001	0,000	0,008	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X4.5	.419*	.529*	.333*	.283*	.607*	.308*	.400*	.524*	.721*	.530*	.587*	.374*	.378*	.701*	1	.494*	.508*	.578*	.626*	.268*	.749*
	0,000	0,000	0,006	0,032	0,000	0,011	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,002	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,028	0,000
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X4.6	0,234	.452*	0,155	.406*	.442*	.296*	0,221	.497*	.362*	.335*	.545*	.484*	.527*	.600*	.494*	1	.338*	.412*	.572*	.488*	.647*
	0,057	0,000	0,212	0,001	0,000	0,015	0,073	0,000	0,003	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,005	0,001	0,000	0,000	0,000
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.1	.459*	.305*	.491*	.491*	.646*	.491*	.505*	.663*	.533*	.500*	.397*	.582*	.489*	.418*	.508*	.338*	1	.727*	.487*	.398*	.762*
	0,000	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005		0,000	0,000	0,001	0,000
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.2	.505*	.513*	.526*	.317*	.618*	.328*	.428*	.624*	.581*	.536*	.398*	.523*	.394*	.572*	.578*	.412*	.727*	1	.597*	.433*	.781*
	0,000	0,000	0,000	0,009	0,000	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.3	.405*	.627*	.518*	.447*	.597*	.267*	.513*	.431*	.474*	.407*	.396*	.419*	.439*	.419*	.626*	.572*	.487*	.597*	1	.588*	.755*
	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,029	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.4	0,185	.380*	.380*	.468*	.517*	.373*	.341*	.384*	.340*	.344*	.280*	.462*	.424*	.368*	.268*	.488*	.398*	.433*	.588*	1	.612*
	0,135	0,001	0,002	0,009	0,000	0,002	0,005	0,001	0,005	0,004	0,022	0,000	0,000	0,002	0,028	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Total	.594*	.644*	.651*	.606*	.824*	.604*	.558*	.749*	.717*	.726*	.612*	.710*	.637*	.697*	.749*	.647*	.762*	.781*	.755*	.612*	1
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REABILITAS					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1.1	76,24	116,397	0,542	0,937	
X1.2	76,27	114,636	0,593	0,936	
X1.3	76,16	114,685	0,602	0,936	
X2.1	76,00	116,485	0,566	0,937	
X2.2	75,97	111,938	0,798	0,932	
X2.3	76,03	115,060	0,546	0,937	
X3.1	75,49	116,557	0,500	0,936	
X3.2	76,09	114,234	0,716	0,934	
X3.3	76,16	115,967	0,683	0,935	
X3.4	76,07	115,100	0,692	0,934	
X4.1	76,42	115,459	0,559	0,937	
X4.2	76,07	115,100	0,673	0,935	
X4.3	76,16	117,957	0,600	0,936	
X4.4	76,09	115,446	0,659	0,935	
X4.5	76,43	111,666	0,709	0,934	
X4.6	76,27	115,199	0,600	0,936	
Y.1	76,30	113,607	0,729	0,934	
Y.2	76,24	112,548	0,748	0,933	
Y.3	76,34	112,928	0,718	0,934	
Y.4	76,00	117,091	0,566	0,936	

UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,16847961
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,082
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Social Influence</i>	,838	1,193
	<i>Hedonic Motivation</i>	,574	1,743
	<i>Trust</i>	,576	1,736
	<i>Self Efficacy</i>	,494	2,023

- a. *Dependen* Variable: Intention to Use SI APIK

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,894	1,922		2,546	,013
	<i>Social Influence</i>	-,027	,106	-,034	-,256	,799
	<i>Hedonic Motivation</i>	-,071	,174	-,065	-,410	,684
	<i>Trust</i>	,054	,092	,093	,587	,559
	<i>Self Efficacy</i>	-,123	,065	-,325	-1,905	,061

- a. *Dependen* Variable: Abs_RES

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,894	1,922		2,546	,013
	<i>Social Influence</i>	-,027	,106	-,034	-,256	,799
	<i>Hedonic Motivation</i>	-,071	,174	-,065	-,410	,684
	<i>Trust</i>	,054	,092	,093	,587	,559
	<i>Self Efficacy</i>	-,123	,065	-,325	-1,905	,061

a. *Dependen* Variable: Abs_RES

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,894	1,922		2,546	,013
	<i>Social Influence</i>	-,027	,106	-,034	-,256	,799
	<i>Hedonic Motivation</i>	-,071	,174	-,065	-,410	,684
	<i>Trust</i>	,054	,092	,093	,587	,559
	<i>Self Efficacy</i>	-,123	,065	-,325	-1,905	,061

a. *Dependen* Variable: Intention to Use SI APIK

UJI Koefesien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	0,705	0,686	1,51160

a. *Dependen* Variable: Intention to Use SI APIK



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **6392/S.02/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3869/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 08 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MISBAH**
Nomor Pokok : **105731116220**
Program Studi : **Akuntansi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model ATAUT2 Pada UMKM Kota Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Maret s/d 30 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/1644/SKP/SB/DPMPSTP/3/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 6392/S.02/PTSP/2024, Tanggal 18 Maret 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1647/SKP/SB/BKBP/3/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	MISBAH
NIM / Jurusan	105731116220 / Akuntansi
Pekerjaan	Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Jl Sultan Alauddin no.259 Makassar
Lokasi Penelitian	Terlampar,
Waktu Penelitian	18 Maret 2024 - 20 April 2024
Tujuan	Skripsi
Judul Penelitian	DETERMINAN PENGGUNAAN SI APIK DENGAN MODEL UTAUT 2 PADA UMKM KOTA MAKASSAR

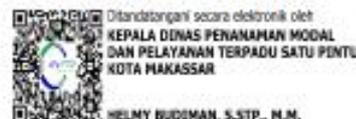
Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekosobudkesbungpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-03-19 13:53:05



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR

HELMIY BUDIAMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Lampiran Surat Keterangan Penelitian sdr(i) MISBAH dengan nomor surat
070/1644/SKP/SB/DPMPTSP/3/2024

Lokasi Penelitian:

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar



AA

docs.google.com



DETERMINAN PENGGUNAAN SI APIK DENGAN MODEL UTAUT 2 PADA UMKM KOTA MAKASSAR

Respons Anda telah dicatat

[Edit jawaban Anda](#)

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



< 35



D Thael Burger

ketuk di sini untuk info kontak



nilang dari chat ini 90 hari setelah dikirim, kecuali disimpan. Ketuk untuk memperbarui timer default Anda sendiri.

Assalamualaikum

17.24 ✓✓

Terima kasih telah menghubungi D'thael Burger.

Cek menu di katalog profil kami ya

17.24

Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya, saya misbah mahasiswa dari universitas muhammadiyah makassar yang sedang melakukan penelitian

17.26 ✓✓

Tadi saya sudah ke outlet ta kak dan di arahkan untuk kirim kuesioner penelitian di wa ini 🙏

17.27 ✓✓



DETERMINAN PENGGUNAAN SI APIK DENGAN MODEL UT...

Assalamu'alaikum wr. wb., Resp... docs.google.com

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfly_7cJlgt6ikkri0fAfRRIMSNIyxQYkxXhYfvxF-BpqxvUQ/viewform?usp=sf_link

17.27 ✓✓

Baik kak, akan kami baca.

17.31



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3869/05/C.4-VIII/III/1445/2024

08 March 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 187/05/A.2-II/III/45/2024 tanggal 7 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MISBAH

No. Stambuk : 10573 1116220

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DETERMINAN PENGGUNAAN SI APIK DENGAN MODEL UTAUT 2 PADA UMKM KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Maret 2024 s/d 13 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Misbah
Nim : 105731116220
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Mei 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Misbah 105731116220 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 06-May-2024 10:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2371893993

File name: BAB_I_3.docx (38.97K)

Word count: 1514

Character count: 9700

Misbah 105731116220 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.fortuneidn.com Internet Source	2%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	2%
4	Wati Susilawati, Tirania Adisti, Dini Turipanam Alamanda, Athiya Noura. "The Factors that Influence the User Intention to Use SI APIK Application by UMKM in Kabupaten Garut Using UTAUT2 Model", KnE Social Sciences, 2023 Publication	2%
5	repository.uib.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Misbah 105731116220 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 06-May-2024 10:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2371900825

File name: BAB_II_4.docx (405.05K)

Word count: 4413

Character count: 28724

Misbah 105731116220 Bab II

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	5%
2	journal.ikopin.ac.id Internet Source	3%
3	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	3%
4	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	3%
5	www.karyakreatifindonesia.co.id Internet Source	2%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
7	ojs.itb-ad.ac.id Internet Source	2%
8	knepublishing.com Internet Source	2%



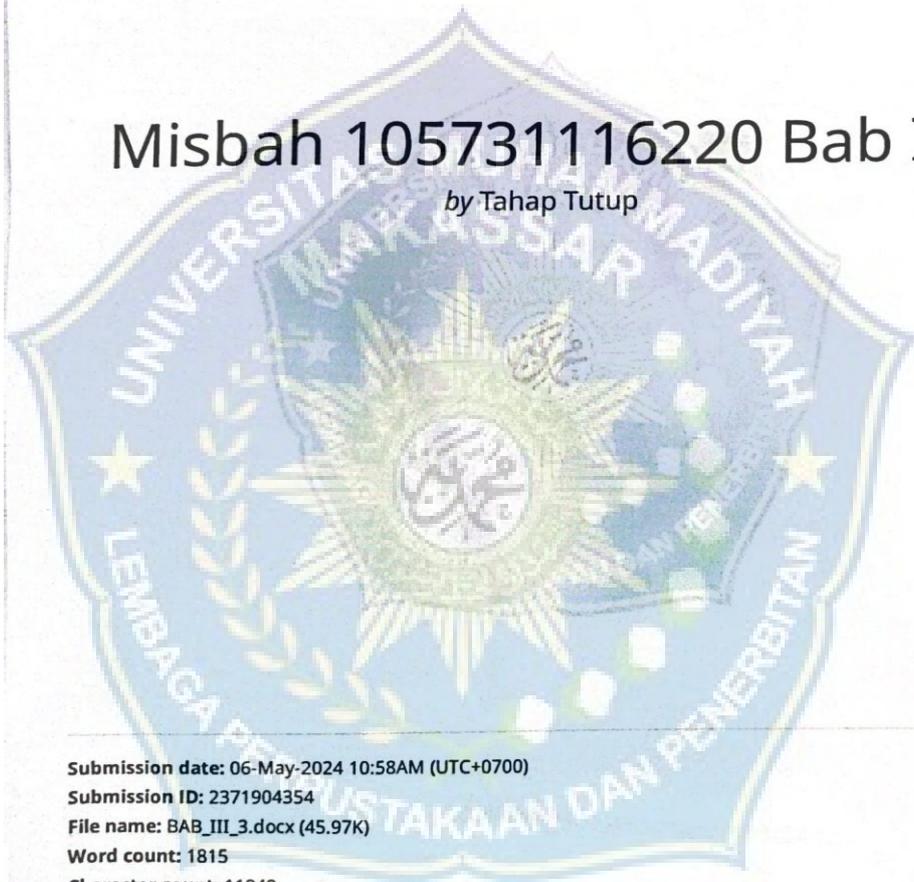
Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Misbah 105731116220 Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 06-May-2024 10:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2371904354

File name: BAB_III_3.docx (45.97K)

Word count: 1815

Character count: 11849

Misbah 105731116220 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX **13%** INTERNET SOURCES **9%** PUBLICATIONS **15%** STUDENT PAPERS

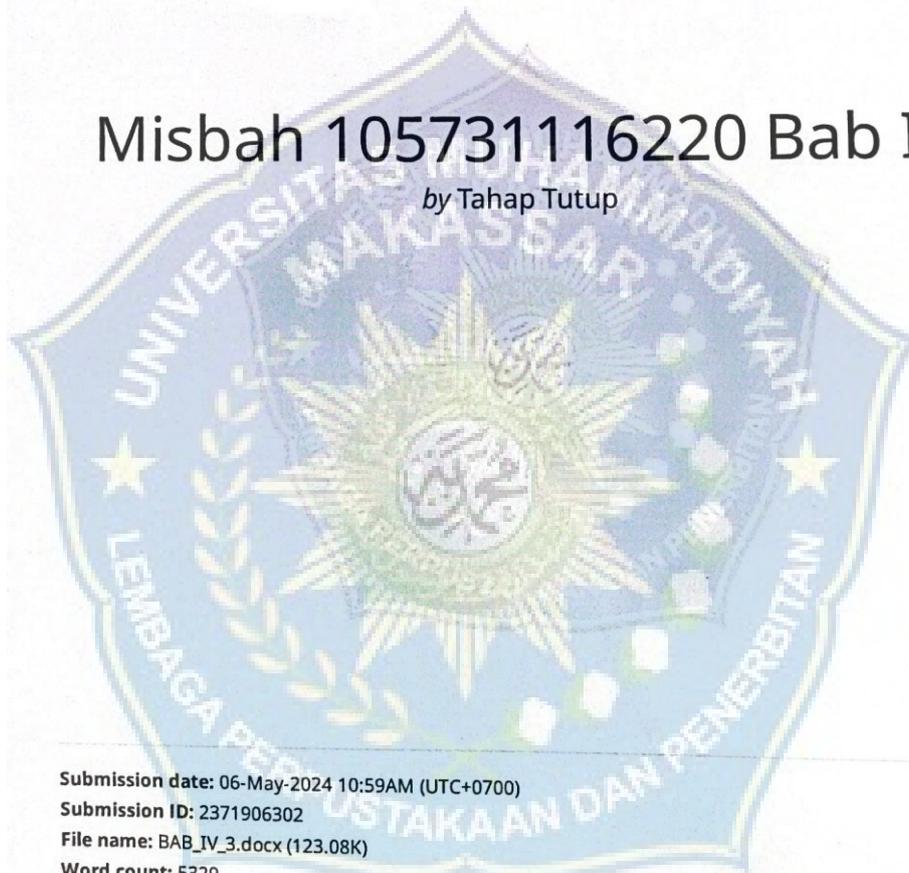
PRIMARY SOURCES

1	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source		2%
2	Lala Silvia, Sri Yuni, Oktobria Y Asti "PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN AKSESIBILITAS DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA LAWANG URU KECAMATAN BANAMA TINGANG KABUPATEN PULANG PISAU", Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan, 2023 Publication		2%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source		2%
4	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

Misbah 105731116220 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 06-May-2024 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2371906302

File name: BAB_IV_3.docx (123.08K)

Word count: 5329

Character count: 30610

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source		4%
2	dspace.uui.ac.id Internet Source		2%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		2%
4	repository.dinamika.ac.id Internet Source		2%

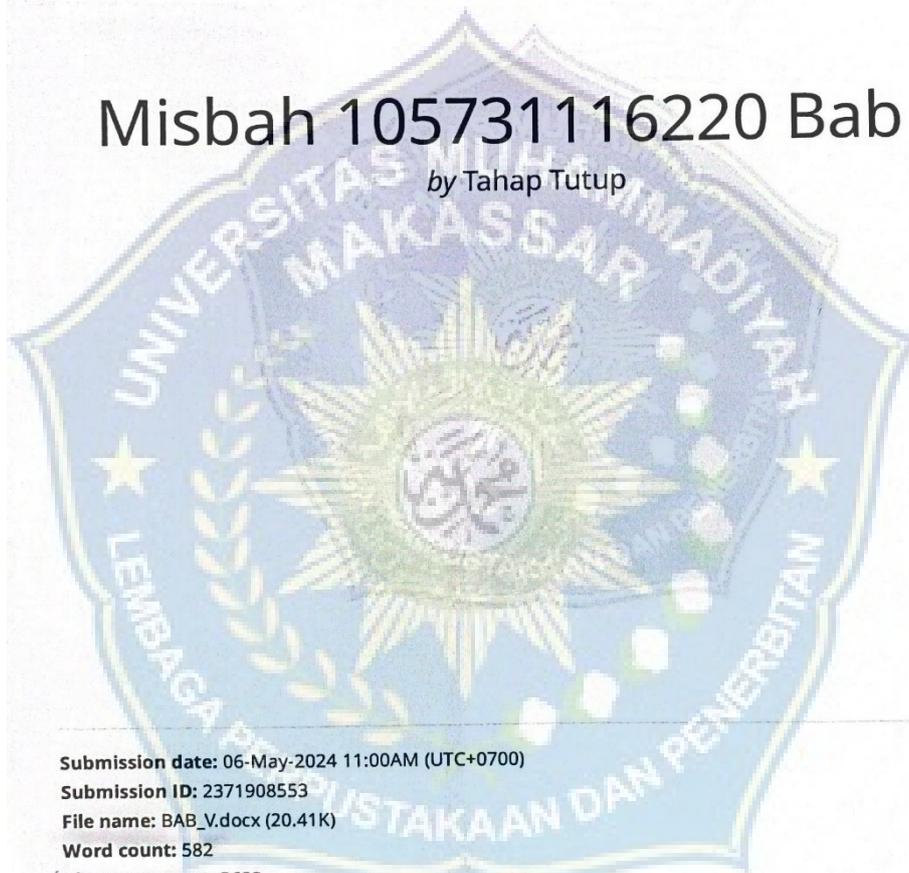
Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Misbah 105731116220 Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 06-May-2024 11:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2371908553

File name: BAB_V.docx (20.41K)

Word count: 582

Character count: 3623

Misbah 105731116220 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.admi.or.id Internet Source	3%
2	repository.telkomuniversity.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Misbah			
NIM	105731116220			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model UTAUT 2 Pada UMKM Kota Makassar			
NAMA PEMBIMBING 1	Syamsuddin, S.Pd., M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Idrawahyuni, S.Pd., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	30-04 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	30-04 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	30-04 2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	30-04 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30-04 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	30-04 2024	Terdapat Hasil Uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	30-04 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	30-04 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	30-04 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Misbah, lahir di Pinrang pada tanggal 01 Februari 2002 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayah bernama Abu Bakar Sahida dan Ibu Husna Darwis. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jl. Minasa Karya, Kel. Karunrung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi

Selatan.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) pada tahun 2008 di SDN 58 Lanrisang lulus tahun 2014, pada tahun 2017 lulus di Madrasah Tsanawiah di MTs DDI At-Taqwah Jampue, kemudian di tahun 2020 lulus di SMKN 1 Pinrang dan tahun yang sama mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Ak) maka penulis membuat skripsi dengan judul “ **Determinan Penggunaan SI APIK Dengan Model UTAUT 2 Pada UMKM Kota Makassar** ”. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.